

**IMPLEMENTASI MAGHRIB MENGAJI DALAM MENINGKATKAN  
KEMAMPUAN BACA AL-QUR'AN DI YAYASAN  
AL-FARISI SCHOOL**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd) Pada Program  
Studi Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

Rika Nia Adina

NPM : 1801020183



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**MEDAN**

**2022**

**IMPLEMENTASI MAGHRIB MENGAJI DALAM MENINGKATKAN  
KEMAMPUAN BACA AL-QUR'AN DI YAYASAN  
AL-FARISI SCHOOL**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam*

**Oleh:**

**RIKA NIA ADINA**  
**NPM: 1801020183**

**Pembimbing**



**Dr. Rizka Harfiani, M.Psi**

**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2022**

## **PERSEMBAHAN**

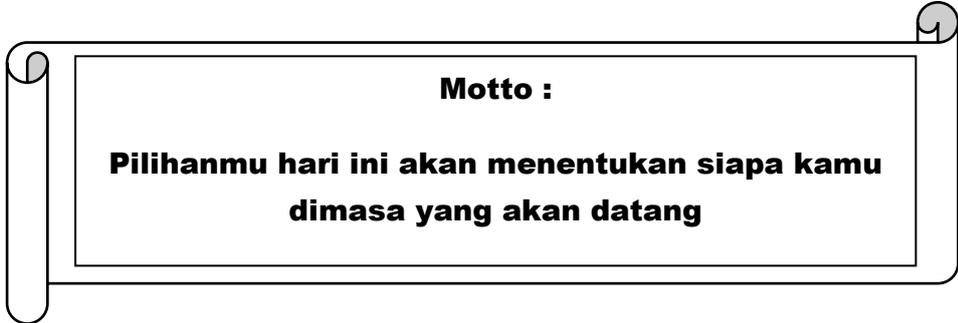
**Karya ilmiah ini penulis persembahkan kepada kedua  
orangtua penulis**

**Ayahanda Parjiman**

**Ibunda Fitria**

**Dan seseorang yang sudah menjadi Support System penulis  
Jamaluddin Tarihoran**

**Tak pernah lelah dan tak pernah bosan untuk mendoakan,  
memberikan motivasi dan semangat untuk penulis**



**Motto :**

**Pilihanmu hari ini akan menentukan siapa kamu  
dimasa yang akan datang**

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rika Nia Adina

NPM : 1801020183

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : **Implementasi Maghrib Mengaji Dalam Meningkatkan kemampuan Baca Al-Qur'an di Yayasan Al-Farisi School**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan merupakan hasil karya saya sendiri kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila terdapat kekeliruan dan kesalahan tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya. Saya ucapkan terima kasih.

Medan, Maret 2022

Yang Membuat Pernyataan

 Rika Nia Adina

1801020183

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**Skripsi Berjudul**

**“IMPLEMENTASI MAGHRIB MENGAJI DALAM MENINGKATKAN  
KEMAMPUAN BACA AL-QUR’AN DI YAYASAN AL-FARISI SCHOOL”**

**SKRIPSI**

*Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi*

**Oleh:**

**RIKA NIA ADINA**  
**NPM: 1801020183**

**Medan, Maret 2022**  
**Pembimbing**



**Dr. Rizka Harfiani, M.Psi**

**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2022**

## PERNYATAAN DOSEN PEMBIMBING

Medan, Maret 2022

Nomor : Istimewa  
Lampiran : 3 (tiga) Eksemplar  
Hal : Skripsi a. n. Rika Nia Adina  
Kepada Yth : Bapak Dekan fakultas Agama Islam UMSU

Di-  
Medan

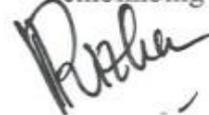
*Assalamualaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, meneliti dan memberikan saran-saran perbaikan seluruhnya terhadap skripsi mahasiswa an. Rika Nia Adina yang berjudul **Implementasi Maghrib Mengaji Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Qur'an di Yayasan Al-Farisi School**. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini dapat di terima dan diajukan pada sidang munaqasah untuk mendapat Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Agama Islam UMSU.

Demikian kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb*

Pembimbing



**Dr. Rizka Harfiani, M.Psi**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> [fai@umsu.ac.id](mailto:fai@umsu.ac.id) [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

Bila menjawab surat ini agar disebutkan  
Nomor dan tanggalnya

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

Nama Mahasiswa : **Rika Nia Adina**  
Npm : **1801020183**  
Program Studi : **Pendidikan Agama Islam**  
Judul Skripsi : **Implementasi Maghrib Mengaji Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Qur'an di Yayasan Al-Farisi School**

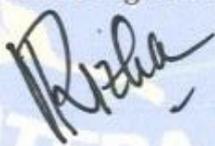
Medan, Maret 2022

Diketahui/Disetujui  
Dekan

Diketahui/ Disetujui  
Ketua Program Studi

Pembimbing Skripsi

  
Dr. Muhammad Qorib, MA

  
Dr. Rizka Harfiani, M.Psi

  
Dr. Rizka Harfiani, M.Psi

**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN**  
**KEPUTUSAN BERSAMA**  
**MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**REPUBLIK INDONESIA**

**Nomor : 158 th. 1987**

**Nomor : 0543bJU/1987**

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

**1. Konsonan**

Fonem konsonan Bahasa Arab, yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda secara bersama-sama. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	be
ت	Ta	T	te
ث	Sa	Š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	je
ح	Ha	Ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	de

ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syim	Sy	es dan ye
ص	Sad	Ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	Ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	Ṭ	de (dengan titik dibawah)
ظ	Za	Ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	Ain	‘	komater balik atas
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	qi
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	Nun	N	en
و	Waw	W	we
ه	Ha	H	ha
ء	Hamzah	?	apostrof
ي	Ya	Y	ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab adalah vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong :

### a. Vokal tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda akurat atau harkat, transliterasinya adalah sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	Fathah	A	a
	Kasrah	I	i
	Dammah	U	u

### b. Vokal rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu :

Tanda dan huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
	Fathah dan ya	Ai	a dan i
	Kasrah dan waw	Au	a dan u

Contoh :

- Kataba : ك ت ب
- Fa'ala : ف ع ل
- Kaifa : ك ف ك

### c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
	Dammah dan waw	Ū	u dan garis diatas

Contoh :

- Qāla : قال
- Ramā : رم
- Qīla : قيل

#### d. Ta marbutah

Transliterasi untuk ta marbūtah ada dua:

- 1) Ta marbūtah hidup

*Ta marbūtah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan «ammah, transliterasinya (t).

- 2) Ta marbūtah mati

*Ta marbūtah* yang mati mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah (h).

- 3) Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tamarbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

- rauḍah al-aṭfāl - rauḍatul aṭfāl : لروضة الأطفال
- al-Madīnah al-munawwarah : المدينة المنورة
- ṭalḥah : طلحة

#### e. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau tasydid yang pada tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini tanda tasydid tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- rabbanā : ربنا
- nazzala : نزل
- al-birr : البر
- al-hajj : الحج
- nu'ima : نعم

#### f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

##### 1) Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf (I) diganti dengan huruf yang sama dengan huruf

yang langsung mengikuti kata sandang itu.

##### 2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf syamsiah maupun qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

- ar-rajulu: الرجل
- as-sayyidatu: السيدة
- asy-syamsu: الشمس
- al-qalamu: القلم

– al-jalalu: ال جلال

#### g. **Hamzah**

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- *ta'khuzūna*: خذون تا
- *an-nau'*: الذوء
- *syai'un*: شيء
- *inna*: ان
- *umirtu*: امرت
- *akala*: اكل

#### h. **Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il* (kata kerja), *isim* (kata benda), maupun *huruf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau *harkat* yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

#### i. **Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilanama itu huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- Wa mamuhammadunillarasūl
- Inna awwalabaitinwudi'alinnasilallażibibakkatamubarakan
- Syahru Ramadan al-laż<sup>3</sup>unzilafihi al-Qur'anu

- SyahruRamadanal-laziunzilafihil-Qur'anu
- Walaqadra'ahubilufuq al-mubin

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital yang tidak dipergunakan.

Contoh:

- Naşrunminallahi wafathunqarib
- Lillahi al-amrujami'an
- Lillahil-amrujami'an
- Wallahubikullisyai'in 'alim

#### **j. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai ilmu *tajwid*.

## **ABSTRAK**

**Rika Nia Adina. NPM. 1801020183. “Implementasi Maghrib Mengaji Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Qur’an di Yayasan Al-Farisi School”**

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Implementasi Maghrib Mengaji di Yayasan Al-Farisi School.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan penelitian merupakan cara atau kegiatan yang dilakukan mulai dari perumusan masalah sampai memperoleh suatu kesimpulan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun pendekatan kualitatif merupakan penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis.

Hasil penelitian yang diperoleh yaitu kegiatan Maghrib Mengaji ini berjalan dengan lancar dan kondusif. Kegiatan Maghrib Mengaji ini juga sangat penting untuk diimplementasikan terlebih di era digital yang mengharuskan lembaga-lembaga pendidikan memperbanyak kegiatan-kegiatan keagamaan agar membantu generasi saat ini untuk lebih memahami ajaran Islam.

Kata Kunci : Implementasi, Magrib Mengaji Dan Kemampuan Baca Al-Qur’an

## **ABSTRACT**

*The purpose of this study was to find out the implementation of the Maghrib Koran at the Al-Farisi School Foundation.*

*In this study, the researcher uses a research approach, which is a method or activity carried out starting from the formulation of the problem to obtaining a conclusion. In this study, researchers used a qualitative approach. The qualitative approach is a descriptive research and tends to use analysis.*

*The results of the research obtained are that the Maghrib Qur'an activities run smoothly and conducive. This Maghrib Recitation activity is also very important to be implemented, especially in the digital era which requires educational institutions to increase religious activities in order to help the current generation to better understand Islamic teachings.*

*Keywords: Implementation, Maghrib Recitation and Reading Ability Al-Qur'an*

## KATA PENGANTAR

Segala puji penulis haturkan atas kehadiran Allah SWT Tuhan semesta alam yang telah memberikan nikmat keimanan, kesehatan dan kesempatan kepada penulis. Sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan judul **“Implementasi Maghrib Mengaji Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Qur’an di Yayasan Al-Farisi School”** Shalawat dan salam penulis persembahkan kepada manusia mulia serta suri tauladan umat yaitu Baginda Rasulullah SAW. Berkat perjuangan dakwah beliau hari ini kita dapat merasakan nikmatnya hidup dengan iman, islam dan ihsan. Berkat Perjuangan dakwah beliau juga kita dapat mengenal Islam secara kaffah. Beliau telah membawa umatnya hijrah dari zaman kebodohan menjadi zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan dan keimanan.

Penulisan skripsi ini merupakan tanggung jawab yang harus penulis selesaikan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan. Sebagai manusia yang sifatnya lemah, terbatas dan serba kurang. Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masi banyak kekurangan maka dari itu penulis menerima saran dan kritik pembaca demi kesempurnaan skripsi ini.

Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih banyak kepada kedua orang tua penulis **Bapak Parjiman** dan **Ibu Fitria** yang sudah membesarkan penulis dengan penuh cinta dan kasih sayang. Kepada kedua orang tua yang sudah mendidik, merawat dan memberikan pendidikan terbaik kepada penulis sehingga penulis dapat menumpuh pendidikan yang lebih tinggi. Selalu mendoakan, memberikan nasihat, semangat dan motivasi kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dalam penulisan skripsi ini penulis mendapatkan bantuan, bimbingan dan arahan dari banyak pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Bapak Prof. Dr. Agussani M. Ap.

2. Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA.
3. Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah  
Sumatera Utara Bapak Dr. Zailani, MA.
4. Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah  
Sumatera Utara Bapak Dr. Munawir Pasaribu, MA.
5. Ketua dan Sekertasi Program Studi Pendidikan Agama Islam Ibu Dr.  
Rizka Harfiani, M.Psi dan Bapak Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I.
6. Ibu Dr. Rizka Harfiani, M.Psi sebagai dosen pembimbing penulis yang  
telah meluangkan waktu, pikiran dan kesabaran untuk memberikan  
bimbingan, arahan serta evaluasi sehingga penulis dapat menyelesaikan  
penulisan skripsi ini dengan baik.
7. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Pendidikan Agama Islam yang telah  
memberikan ilmu kepada penulis dengan ikhlas dan sabar.
8. Kepada abang Saufi Ibrahim selaku pengurus biro yang telah membantu  
penulis dalam memberikan informasi pada proses penulisan skripsi ini.
9. Ibunda Wirdatul Mardhia, M.Pd sebagai Ketua Yayasan Al-Farisi School  
yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
10. Kepada abang yang sangat penulis sayangi Jamaluddin Tarihoran, yang  
selalu memberikan support dan motivasi kepada penulis sehingga penulis  
dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya.
11. Kepada sahabat terbaik Raudhatul Zahara dan Putri Rahmadany yang  
selalu sabar memberikan masukan, dukungan dan ilmu kepada penulis.
12. Kepada sahabat seperjuangan Indah Iswari, Ririn Tri Astari dan Dwi  
Agustina yang sudah membersamai penulis dari awal perkuliahan sampai  
akhir penulisan skripsi ini.
13. Kepada seluruh teman-teman PAI A2 Sore yang selalu memberikan  
dukungan kepada penulis.
14. Kepada Musyrifah terbaik kak Indah Sahputri yang telah membantu  
penulis dalam memeberikan arahan, bimbingan dan ilmu pengetahuan.
15. Kepada seluruh guru, murid dan orang tua di Yayasan Al-Farisi School.

Penulis menyadari dukungan dan motivasi yang diberikan dari keluarga serta orang-orang terdekat sangatlah berarti. Dan penulis juga menyadari penulis akan sulit untuk membalas segala kebaikan yang telah diberikan. Semoga Allah SWT akan membalas segala kebaikan-kebaikan tersebut dengan memberikan ribuan kebaikan serta kemudahan urusan dunia dan akhirat.

Medan, 11 April 2022

**Rika Nia Adina**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian .....	5
E. Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II LANDASAN TEORETIS.....</b>	<b>7</b>
A. Kajian Pustaka .....	7
1. Implementasi Maghrib Mengaji.....	7
2. Belajar Membaca Al-Qur'an.....	8
a. Definisi Al-Qur'an.....	8
b. Definisi Membaca.....	10
c. Membaca Al-Qur'an.....	11
d. Adab dalam membaca Al-Qur'an.....	12
e. Keutamaan mempelajari dan mengajarkan Al-Qur'an .....	16
f. Keutamaan membaca Al-Qur'an.....	18
g. Kemampuan membaca Al-Qur'an .....	19
B. Hasil Penelitian Relavan .....	20
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>22</b>
A. Pendekatan Penelitian .....	22
B. Lokasi & waktu Penelitian .....	22
C. Sumber Data Penelitian .....	23
D. Teknik Pengumpulan Data.....	24

E. Teknik Analisi Data .....	25
F. Pengecekan Keabsahan Data .....	26
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>27</b>
A. Identitas Yayasan.....	27
1. Profil Yayasan.....	27
2. Sejarah Berdirinya Yayasan Al-farisi School .....	27
3. Visi, Misi dan Tujuan Berdirinya Yayasan Al-Farisi School.....	28
4. Struktur Organisasi Yayasan.....	29
5. Daftar Nama Peserta didik TPQ Al-Farisi School.....	29
B. Temuan Penelitian.....	31
1. Jadwal kegiatan Maghrib Mengaji .....	31
2. Metode Kegiatan Maghrib Mengaji .....	34
3. Proses Kegiatan Maghrib Mengaji .....	36
4. Sarana dan Prasarana.....	41
C. Pembahasan.....	43
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>46</b>
A. Kesimpulan .....	46
B. Saran.....	46
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>48</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
Tabel 3.1	Jadwal Kegiatan Waktu Penelitian .....	27
Tabel 4.1	Daftar Nama Peserta Didik .....	29
Tabel 4.2	Jadwal Kegiatan Peserta Didik .....	32
Tabel 4.3	Rencana Pembelajaran Peserta Didik .....	33
Tabel 4.4	Jadwal Kegiatan Pembuka ..	37
Tabel 4.5	Jadwal Kegiatan Inti .....	39
Tabel 4.6	Jadwal Kegiatan Penutup .....	40

## DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
	Gambar Bagan 4.1 Struktur Organisasi Yayasan .....	29

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Islam, agama rahmatan lil ‘alamin, rahmat bagi semesta alam. Nabi Muhammad saw diutus ke dunia ini sebagai rahmat bagi seluruh manusia (Q.S. Al-Anbiya: 107), artinya nabi Muhammad saw membawa ajaran Islam untuk seluruh umat manusia tanpa terkecuali. Islam bukan agama eksklusif yang hanya dimiliki oleh golongan tertentu, tetapi bersifat inklusif yaitu untuk semua manusia tanpa memandang perbedaan ras, agama maupun suku bangsa, baik laki-laki maupun perempuan, kaya maupun miskin, orang yang tinggal di desa maupun kota, mulai anak-anak hingga orang dewasa dan sampai tua, orang yang memiliki fisik yang lengkap maupun cacat, demikian juga bagi anak yang normal maupun anak berkebutuhan khusus. Menurut ahli tafsir, Muhammad bin Ali Asy Syaikani dalam Fathul Qadir: makna Q.S. Al-Anbiya: 107 adalah bahwa nabi Muhammad saw diutus dengan membawa hukum-hukum syariat, sebagai rahmat bagi seluruh manusia tanpa ada keadaan atau alasan khusus yang menjadi pengecualian (Harfiani 2020).

Islam sebagai agama penyebar rahmat dan cinta kepada seluruh alam merupakan visi misi yang sudah terbukti sejak masa kejayaan Islam. Namun sejak pertengahan abad ke XII Hijriyah (18 Masehi) kemunduran demi kemunduran terjadi ketika orang-orang munafik mulai masuk kedalam tubuh daulah Islam hingga pada akhirnya daulah Islam runtuh pada tahun 1924 ditangan Mustafa Kemal Ataturk. Selain karena masuknya orang-orang munafik sebab kemunduran daulah Islam ini juga diakibatkan karena lemahnya pemahaman umat Islam terhadap Agamanya sendiri (Islam). Sebagaimana yang dikatakan Syaikh Taqiyuddin An-Nabhani dalam Kitabnya “Sebab-sebab kemunduran dunia Islam ini dapat kita kembalikan kepada satu hal, yaitu lemahnya pemahaman umat terhadap Islam yang amat parah, yang merasuk kedalam pemikiran kaum muslim secara tiba-tiba” (An-Nabhani 2021).

Runtuhnya daulah Islam mengakibatkan keterpurukan yang kian menjadi bagi kehidupan umat Islam, hal tersebut dapat kita buktikan dari aspek ekonomi, politik, sosial dan pendidikan. Namun yang akan peneliti fokuskan dalam

penelitian ini adalah aspek pendidikan yang berfokus pada kegiatan keagamaan. kegiatan keagamaan yang dimaksud peneliti adalah kegiatan yang berorientasi pada peningkatan kualitas ibadah peserta didik yakni magrib mengaji

Maghrib mengaji merupakan kegiatan keagamaan yang dirancang untuk membantu peserta didik dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Al-Qur'an merupakan Kalam Allah Swt yang diturunkan melalui malaikat Jibril As kepada nabi Muhammad Saw sebagai pedoman kehidupan. Rasulullah SAW meninggalkan dua pedoman untuk kita sebagai umatnya, apabila kita berpegang teguh maka kita akan selamat dunia dan akhirat, yaitu Al-Qur'an dan Sunnah. Rasulullah Saw bersabda, "Kutinggalkan untukmu dua perkara (pustaka), kalian tidak akan tersesat selama berpegang teguh kepada keduanya, yaitu : Al-Qur'an dan Sunnah Rasul-Nya." (HR. Hakim)

Fungsi Al-Qur'an sebagai pedoman kehidupan merupakan konsekuensi keimanan kita kepada Allah SWT, membacanya, mengkajinya dan mengimplementasikan isinya (Al-Qur'an) merupakan kewajiban setiap muslim. Namun setelah daulah Islam runtuh banyak dari umat Islam yang tidak menyadari hal tersebut. Terlebih pasca runtuhnya daulah Islam Al-Qur'an hanya dijadikan sebagai pajangan, bahkan banyak dari umat Islam khususnya para peserta didik baik tingkat SD,SMP,SMA atau SMK yang belum bisa membaca Al-Qur'an.

Dizaman Millenials peserta didik lebih cenderung kepada teknologi seperti handphone, laptop, televisi dll sehingga membuat peserta didik malas membaca Al-Qur'an. Apalagi banyaknya bermunculan aplikasi yang tanpa sadar merusak pribadi peserta didik seperti tiktok, snapvideo, dll sehingga membuat peserta didik lebih tahan seharian bermain handphone dari pada membaca Al-Qur'an. Padahal dizaman kejayaan Islam terdahulu banyak generasi-generasi yang diusia muda sudah khatam Al-Quran bahkan hafal 30 juz Al-Qur'an seperti imam Syafi'i yang menyelesaikan hafalannya diusia 7 tahun.

Dizaman modern saat ini begitu banyak tantangan bagi umat Islam khususnya bagi peserta didik salah satunya adalah tantangan teknologi. Kecanggihan teknologi seperti saat ini memiliki dampak negatif dan positif.

Adapun dampak positifnya adalah peserta didik lebih mudah untuk mengakses hal-hal yang mengedukasi sehingga menambah pengetahuan yang luas. Sedangkan dampak negatifnya adalah peserta didik malas untuk belajar seperti membaca buku terlebih malas untuk membaca Al-Qur'an.

Dampak negatif dari kecanggihan teknologi ini menjadi tantangan yang besar bagi generasi Millenials saat ini ditambah minimnya kegiatan keagamaan yang ada di sekolah-sekolah mengakibatkan lemahnya kesadaran peserta didik untuk membaca Al-Qur'an. Padahal Allah SWT banyak memberikan ganjaran kebaikan bagi orang-orang yang senantiasa membaca Al-Qur'an, Allah SWT berfirman : "Dan apabila dibacakan Al-Qur'an, maka dengarkanlah baik-baik, dan perhatikanlah dengan tenang agar kamu mendapat rahmat," (QS. Al-A'raf [7]: 204)."

Adapun ganjaran kebaikan yang Allah berikan kepada orang-orang yang senantiasa membaca Al-Qur'an adalah, orang yang membaca Al-Qur'an akan mendapatkan syafaat pada hari kiamat, orang yang membaca Al-Qur'an dan ia mahir membacanya maka ia akan bersama malaikat yang mulia, orang yang membaca Al-Qur'an dan ia masi terbata-bata membacanya maka ia akan mendapat dua pahala, Allah Swt akan mengangkat derajat orang yang membaca Al-Qur'an sesuai dengan apa yang ia baca.

Sebagai seorang muslim kita memiliki kewajiban untuk saling mengingatkan, terlebih mengingatkan dalam hal-hal yang baik, sebagaimana yang Allah sampaikan dalam firman-Nya: "Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung". (QS. Ali-Imran [3] : 104)

Mengingat lemahnya kesadaran peserta didik untuk membaca Al-Qur'an dan kurangnya kemampuan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an maka sebagai pendidik dan calon pendidik perlu untuk menyadarkan peserta didik dengan melakukan dakwah, namun apabila yang dilakukan hanya dakwah maka

tidak akan berpengaruh besar terhadap perubahan peserta didik, maka dari itu pentingnya untuk menambah kegiatan keagamaan seperti maghrib mengaji.

Maghrib mengaji merupakan kegiatan nasional yang sudah dirancang Kementerian Agama Republik Indonesia di setiap propinsi dan kabupaten/kota di seluruh Indonesia. Maghrib mengaji juga merupakan kegiatan yang bertujuan untuk membudayakan masyarakat dalam membaca Al-Qur'an setelah sholat maghrib (Wahyu 2018).

Kegiatan Maghrib mengaji dicanangkan pada tanggal 30 Maret 2011 di Jakarta oleh bapak Drs.H.Suryadharma yang pada saat itu menjabat sebagai Menteri Agama Republik Indonesia. Pada masa jabatannya beliau sangat berantusias untuk meminta kepada jajarannya baik level provinsi, kabupaten/kota, kecamatan maupun tingkat desa agar melaksanakan kegiatan maghrib mengaji di seluruh Indonesia. Kegiatan ini disampaikan oleh Bapak Prof.Dr.Hnasaruddin umar,MA agar masyarakat dibentengi untuk dapat memelihara keluhuran budaya bangsa. Kegiatan maghrib mengaji ini muncul bukan tanpa alasan, tetapi merupakan sebuah ide cemerlang dan bentuk nyata serta upaya pemerintah untuk menyangkal kecenderungan umat Islam yang semakin jauh dari nilai-nilai Agama. Oleh karena itu kegiatan maghrib mengaji ini merupakan kegiatan yang dipelopori oleh Menteri Agama Republik Indonesia menemukan signifikasinya. Kegiatan ini juga merupakan trobosan ditengah kuatnya arus modrenisasi dunia barat (Octariningsha 2020) .

Yayasan Al-Farisi School merupakan yayasan pendidikan yang memiliki banyak kegiatan keagamaan salah satunya adalah Maghrib mengaji, dalam pelaksanaannya maghrib mengaji merupakan kegiatan mengaji Al-Qur'an bagi peserta didik yang sudah bisa membaca Iqra' namun bagi peserta didik yang belum bisa membaca Iqra' maka kegiatannya adalah membaca Iqra'. Maka dari itu disini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Yayasan Al-Farishi School untuk mengetahui bagaimana kegiatan maghrib mengaji dengan judul "Implementasi maghrib mengaji dalam meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an di Yayasan Al-Farisi School".

## **B. Identifikasi Masalah**

1. Kurangnya kesadaran peserta didik untuk membaca Al-Qur'an di Yayasan Al-Farisi School
2. Kurangnya kemampuan peserta didik untuk membaca al-Qur'an di yayasan Al-Farisi School

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang peneliti kemukakan di atas maka rumusan masalah dari penelitian ini yaitu: bagaimana Implementasi Maghrib Mengaji di Yayasan Al-Farisi School ?

## **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang peneliti kemukakan diatas maka tujuan dari penelitian ini yaitu: untuk mengetahui Implementasi Maghrib Mengaji di Yayasan Al-Farisi School

## **E. Manfaat Penelitian**

Penulisan karya ilmiah yang berjudul 'Implementasi maghrib mengaji dalam meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an di Yayasan Al-Farisi School.' diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

### 1. Secara Teoritis

Secara teori hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai referensi untuk penelitian dimasa yang akan datang. Penelitian ini juga diharapkan dapat mengedukasi dan menambah wawasan untuk mengimplementasikan kegiatan maghrib mengaji.

### 2. Secara Praktis

#### a. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi agar lembaga-lembaga pendidikan banyak mengadakan kegiatan keagamaan seperti maghrib mengaji.

#### b. Bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan semangat guru dalam mendidik dan membantu peserta didik untuk meningkatkan bacaan Al-Qur'an.

c. Bagi siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memotivasi peserta didik untuk senantiasa mencintai Al-Qur'an dengan senantiasa membaca, mengkaji dan mempelajari Al-Qur'an.

d. Bagi orangtua

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memotivasi orang tua agar membiasakan anak-anaknya dirumah untuk senantiasa membaca Al-Qur'an dan mengurangi waktu anak bermain handphone.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORETIS**

#### **A. Kajian Pustaka**

##### **1. Implementasi Maghrib Mengaji**

Secara umum menurut kamus besar bahasa Indonesia implementasi adalah pelaksanaan atau tindakan. Implementasi dapat kita artikan sebagai suatu tindakan yang dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu. Implementasi adalah suatu pelaksanaan atau tindakan dari suatu rencana yang telah disusun dengan matang. Implementasi dapat dilaksanakan apabila rencana yang telah disusun dianggap sempurna (Rahmah 2020). Menurut Mulyadi (2015:12) Implementasi merupakan tindakan-tindakan yang mengacu pada tujuan-tujuan yang telah ditetapkan dalam suatu keputusan. Tindakan ini merupakan upaya untuk merubah keputusan-keputusan tersebut menjadi pola-pola yang oprasional serta berupaya mencapai perubahan yang besar atau kecil sebagaimana keputusan yang sudah ditetapkan sebelumnya. Pada hakikatnya Implementasi juga merupakan upaya untuk memberikan pemahaman dari program yang sudah dijalankan.

Dari beberapa pengertian diatas dapat kita simpulkan bahwa Implementasi merupakan suatu tindakan atau pelaksanaan kegiatan atau program yang sudah dirancang untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu sesuai dengan tujuan yang sudah ditetapkan sebelumnya.

Mengaji adalah salah satu kegiatan ibadah yang melekat pada masyarakat muslim di Indonesia. Adapun kegiatan mengaji ini biasa dilakukan di rumah ibadah seperti masjid, mushola, surau dan lain-lain. Pelaksanaan mengaji ini biasa dilaksanakan setelah ashar, menjelang maghrib atau sesudah maghrib (wismaningtyas 2020).

Sedangkan maghrib mengaji dapat kita defenisikan sebagai kegiatan ibadah yakni membaca Al-Qur'an yang dilaksanakan setelah sholat maghrib. Jadi dapat disimpulkan bahwa maghrib mengaji merupakan kegiatan ibadah yang mendorong peserta didik untuk membaca Al-Qur'an setelah sholat maghrib, maghrib mengaji ini kegiatan yang sangat melekat dengan masyarakat muslim sejak berkembangnya islam. Maghrib mengaji ini juga merupakan kegiatan positif

yang dapat membendung budaya global dan pengaruh negatif dari tayangan televisi maupun kemajuan teknologi lainnya (Octariningsha 2020).

Dari pengertian implementasi, mengaji dan maghrib mengaji yang dipaparkan diatas dapat disimpulkan bahwa implementasi maghrib mengaji merupakan suatu program kegiatan ibadah yakni membaca Al-Qur'an yang dilaksanakan setelah sholat maghrib dan biasanya pelaksanaannya dilakukan di rumah ibadah seperti masjid, mushola dan lain-lain.

## **2. Belajar Membaca Al-Qur'an**

### **a. Definisi Al-Qur'an**

Qara'a memiliki arti mengumpulkan atau menghimpun, sedangkan Qira'ah artinya adalah kata-kata dan huruf-huruf yang dihimpun dalam suatu ucapan yang sudah tersusun rapih. Qur'an pada awalnya sama seperti qira'ah, yaitu masdar (infinitif) dari kata qara'a, qira'atan, qur'an. Allah Swt berfirman :

إِنَّ عَلَيْنَا جَمْعَهُ وَقُرْآنَهُ. فَإِذَا قَرَأْتَهُ فَاتَّبِعْ قُرْآنَهُ

“Sesungguhnya Kami yang akan mengumpulkannya (di dadamu) dan membacaknya. Apabila kami telah selesai membacaknya maka ikutilah bacaannya itu.” (al-Qiyamah/75 :17-18)

Qur'anah disini memiliki arti Qira'atuhu (bacaannya/cara membacanya). Kata tersebut adalah bentuk masdar menurut wazan (tafsir, konjugasi) “fu'lan” dengan vokal “u” seperti “syukran”. Kata qara'tuhu, qur'an, qira'atan wa qur'an. Kata qara'tuhu, qur'an, qira'atan wa qur'an memiliki arti yang sama jadi kita boleh menggunakan kata yang mana saja. Kata maqru'(apa yang dibaca) diberi nama Qur'an (bacaan); yaitu penamaan maf'ul dengan masdar.

Al-Qur'an merupakan kitab suci yang Allah Swt turunkan sebagai kitab petunjuk bagi seluruh manusia. Al-Qur'an memiliki beberapa nama yang merupakan keseluruhan dari citra diri Al-Qur'an itu sendiri. Nama-nama yang paling dikenal adalah : Al-Qur'an, Adz-dzikh, dan Al-Furqan.

Al-Qur'an disebut Al-Qur'an kerana memiliki arti bacaan sebab Al-Qur'an adalah kitab suci yang harus dibaca oleh seluruh kaum muslimin. Cara membaca Al-Qur'an juga harus sesuai dengan cara baca yang diajarkan malikat Jibril As

kepada nabi Muhammad Saw, begitupun juga harus sama seperti yang diajarkan Rasulullah Saw kepada para sahabatnya.

Al-Qur'an dikatakan sebagai Al-Furqan karena memiliki arti pembeda sebab Al-Qur'an mampu membedakan mana yang haq dan bathil. Kemudian Al-Qur'an juga dikatakan sebagai adz-dzikr karena Al-Qur'an turun untuk mengingatkan manusia agar manusia kembali kejalan yang benar (Ahmad Annuri 2010).

Selain itu Al-Qur'an juga merupakan kitab suci yang berfungsi sebagai Huda(petunjuk) dari Allah Swt yang tidak ada keraguan didalamnya(Al-Qur'an) Allah Swt berfirman :

ذٰلِكَ الْكِتٰبُ لَا رَيْبَ فِيْهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِيْنَ

“Kitab (Al-Qur'an) ini tidak ada keraguan didalamnya, petunjuk bagi orang-orang bertakwa.” (Al-Baqarah/2 :2)

Al-Qur'an juga berfungsi sebagai nasihat, pelajaran, rahmat dan sebagai penyembuh dari berbagai penyakit yang datang dari Allah Swt. Allah Swt berfirman :

يٰۤاَيُّهَا النَّاسُ قَدْ جَاءَكُمْ مَّوْعِظَةٌ مِّنْ رَّبِّكُمْ وَشِفَاءٌ لِّمَا فِي الصُّدُوْرِ وَهُدًى وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِيْنَ

“hai manusia, sesungguhnya telah datang kepadamu pelajaran dari Tuhanmu dan penyembuh bagi penyakit-penyakit (yang berada) dalam dada dan petunjuk serta rahmat bagi-orang-orang yang beriman.” (Yunus/10: 57)

Al-Qur'an juga merupakan firman Allah Swt yang diturunkan sebagai *way of life* atau petunjuk kehidupan bagi kaum muslimin untuk menjalani kehidupan dan tidak ada keraguan di dalamnya. Di dalam Al-Qur'an tidak hanya tertera perintah untuk sholat, haji, puasa atau ibadah mahdho lainnya akan tetapi juga terkandung ajaran-ajaran pokok yang menyangkut segala aspek kehidupan manusia dan berbagai permasalahan lainnya. Di samping itu Al-Qur'an juga bagaikan sumber mata air yang tidak akan pernah kering ketika manusia mengambil dan mengkaji isi kandungan Al-Qur'an, kapanpun dan dimanapun manusia ingin mengkaji Al-Qur'an tetap bersifat fungsional yang mampu memecahkan segala problematika manusia (Syadli 2001).

Dari beberapa pengertian diatas dapat kita simpulkan bahwa Al-Qur'an merupakan kitab yang Allah turunkan melalui malaikat Jibril As kepada Rasulullah Saw sebagai petunjuk umat manusia dalam menjalani kehidupan, Al-Qur'an memiliki nama-nama yang agung yaitu Al-Furqan yang artinya adalah Al-Qur'an merupakan satu-satunya kitab yang mampu membedakan mana yang baik dan mana yang buruk, mana yang boleh dilakukan kaum muslim dan mana yang harus di jauhi kaum muslim. Selain itu Al-Qur'an juga di sebut sebagai adz-dzikir yang dimaksud adz-dzikir adalah Al-Qur'an kitab suci yang turun untuk mengingatkan manusia agar manusia kembali kejalan yang Allah ridho yaitu jalan kebaikan.

Al-Qur'an juga dikatakan sebagai pedoman hidup, sebagaimana yang Rasulullah katakan dalam sebuah hadist :*"Kutinggalkan untukmu dua perkara (pustaka), kalian tidak akan tersesat selama berpegang teguh kepada keduanya, yaitu : Al-Qur'an dan Sunnah Rasul-Nya."* (HR. Hakim). Sebagaimana yang Rasulullah Saw sampaikan dalam hadist sebelumnya, bahwa orang-orang yang berpegang teguh kepada Al-Qur'an maka tidak akan tersesat dalam menjalani kehidupan sebab Al-Qur'an merupakan sumber hukum yang pertama. Dan Al-Qur'an tidak hanya mengatur tentang sholat tetapi juga mengatur seluruh aktivitas manusia mulai dari bangun tidur hingga bangun Negara.

### **b. Definisi Membaca**

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi ketiga, membaca merupakan kegiatan melihat dan memahami isi yang tertulis dengan melisankannya atau hanya memahaminya dalam hati (Hendrayani 2018). Membaca sering disebut sebagai jendela dunia karena dengan membaca dapat meningkatkan pengetahuan yang luas. Orang-orang yang suka membaca akan lebih mudah untuk memahami sesuatu, karena membaca dapat berfungsi untuk meningkatkan taraf berfikir seseorang. Karena itu membaca menjadi aktivitas yang sangat penting.

Menurut Vitta dan Leo, membaca merupakan proses untuk memahami makna tersirat dari suatu makna yang tersurat. Makna membaca tertuang pada pikiran pembaca bukan tertuang pada kata-kata yang tertulis. Oleh sebab itu tidak menutup kemungkinan bahwa setiap pembaca memiliki seni dalam

menyampaikan gambaran pada suatu hal yang berbeda terhadap bacaan tertentu (Hikmatul, Vitta Yaummul and Taufik 2017).

Menurut (Salmiati and Samsuri, 2018) membaca merupakan kegiatan mengartikan huruf ke dalam suara yang dikombinasikan dengan kata-kata dan kata-kata tersebut disusun sehingga dapat dipelajari dan dipahami.

Menurut Putri Amna dkk, membaca merupakan suatu kegiatan untuk memahami makna yang tertuang di dalam bahan bacaan. Memahami bahan bacaan berarti bisa menangkap isi dari bahan bacaan tersebut. Dengan membaca dapat menambah informasi tentang sesuatu yang terjadi didunia ini (Amna, P. 2013).

Menurut Wahyu Nuning Budiarto and Haryanto, membaca merupakan kegiatan yang kompleks sebab membaca bukan hanya sekedar melafalkan tulisan tetapi juga melibatkan aktivitas visual seperti mengartikan symbol ke dalam kata-kata lisan dan membaca juga merupakan proses berpikir untuk mengenal dan memahami makna kata (Budiarti and Haryanto 2016).

Dari pengertian membaca diatas dapat kita simpulkan bahwa membaca merupakan suatu aktivitas untuk menerjemahkan suatu symbol atau makna ke dalam kata-kata lisan. Membaca juga merupakan kegiatan untuk memahami makna dalam suatu bahan bacaan. Membaca merupakan kegiatan sangat penting, karena membaca dapat merubah pemahaman seseorang yang sebelumnya tidak tahu menjadi tahu. Dengan membaca juga dapat meningkatkan taraf berpikir kritis seseorang.

### **c. Membaca Al-Qur'an**

Membaca Al-Qur'an merupakan ketakwaan seorang hamba kepada Allah Swt. Membaca Al-Qur'an juga memiliki banyak keistimewaan dibandingkan membaca bacaan yang lain. Salah satunya adalah setiap huruf yang dibaca akan mendapatkan pahala bagi yang membacanya. Selain itu banyak pahala dan balasan yang Allah Swt janjikan untuk hambanya yang senantiasa membaca Al-Qur'an (An-Nabhani Taqiyuddin 2016).

Adapun orang-orang yang senantiasa membaca Al-Qur'an, mempelajari dan mengajarkannya merupakan sebaik-baiknya manusia sebagaimana yang

Rasulullah sampaikan dalam sebuah hadist yang diriwayatkan oleh Imam Bukhari :

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

*“Sebaik-baiknya kalian adalah orang yang belajar Al-Qur’an dan mengajarkannya.”*

Membaca Al-Qur’an adalah kegiatan untuk mengingat kebesaran Allah Swt, sebab dengan mengingat Allah Swt hati akan terasa lebih tenang, hati tidak keras dan mendapatkan kedamaian serta kebaikan-kebaikan dari Allah Swt. Namun membaca Al-Qur’an tidak boleh hanya sekedar membacanya tanpa memperhatikan tajwid seperti panjang pendek bacaan dan juga harus memperhatikan makharijul huruf nya (tempat keluar huruf) karena kesalahan dalam melafalkan huruf saat membaca Al-Qur’an dapat mengubah makna yang dibaca. Oleh sebab itu belajar membaca Al-Qur’an dan melafalkan hurufnya merupakan kewajiban yang mengikat setiap muslim (Ahmad Annuri 2010).

Jadi dari pengertian diatas dapat kita simpulkan bahwa membaca Al-Qur’an merupakan bentuk dari ketakwaan setiap hamba. Membaca Al-Qur’an juga merupakan kegiatan untuk mengingat kebesaran Allah Swt melalui ayat-ayat yang kita baca. Membaca Al-Qur’an tidak sama seperti membaca buku-buku lain oleh sebab itu membaca Al-Qur’an perlu memperhatikan bacaan yang dibaca seperti panjang pendeknya huruf dan makhraj dari setiap hurufnya. Selain itu, Al-Qur’an memiliki banyak keistimewaan seperti satu huruf yang dibaca dari ayat Al-Qur’an akan mendapatkan 10 kebaikan, membacanya merupakan pahala bagi yang membacanya dan mengamalkan isinya merupakan bentuk ketakwaan kepada Allah Swt.

#### **d. Adab dalam membaca Al-Qur’an**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, adab merupakan kebaikan budi pekerti, kesopanan dan akhlak. Dalam kehidupan sehari-hari seluruh aktivitas manusia selalu berkaitan dengan adab baik ketika sedang makan, tidur, belajar, adab kepada orang tua, guru, teman, sanak saudara, tetangga dan lainnya.

Begitupun saat sedang membaca Al-Qur'an. Saat membaca Al-Qur'an ada adab-adab yang harus diperhatikan. Adapun adab-adab dalam membaca Al-Qur'an adalah sebagai berikut :

- a) Hendaklah membersihkan mulut dengan bersiwak atau dengan yang lainnya.

Siwak yang dipilih dari pendapat ini ialah kayu arak atau kayu-kayu lainnya atau juga boleh dengan sesuatu yang lain yang dapat membantu membersihkannya. Rasulullah SAW bersabda yang diriwayatkan oleh Ibn Majah dan Al-Bazzar “Sesungguhnya mulut kalian adalah jalan bagi al-Qur'an. Maka bersihkanlah dengan siwak.”

- b) Membaca Al-Qur'an diutamakan dalam keadaan suci.

Orang-orang yang membaca Al-Qur'an dalam keadaan berhadast maka hukumnya harus berdasarkan ijma'ul muslimin. Imamul haraiman berkata : “Tidaklah dapat seseorang dikatakan melakukan sesuatu yang makruh, tetapi meninggalkan yang lebih utama.” Sedangkan laki-laki yang sedang junub dan wanita yang sedang haid tidak diperbolehkan membaca Al-Qur'an atau dapat dikatakan bahwa hukum membaca Al-Qur'an bagi wanita haid dan laki-laki yang junub adalah haram. Namun bagi keduanya diperbolehkan membaca Al-Qur'an di dalam hati tanpa mengucapkan dan menyentuh mushaf.

- c) Membaca Al-Qur'an disunnahkan ditempat yang bersih.

Sebagian ulama menganjurkan untuk membaca Al-Qur'an di masjid karena masjid adalah tempat yang suci, bersih, mulia dan menghasilkan banyak keutamaan yaitu salah satunya ialah i'tikaf.

- d) Membaca Al-Qur'an diutamakan menghadap kiblat.

Membaca Al-Qur'an merupakan salah satu bentuk ibadah maka salah satu adab dalam membaca Al-Qur'an adalah menghadap kiblat. Al-Qur'an merupakan kitab yang mulia sehingga kita harus menghormatinya dengan duduk tempat yang layak, penuh perhatian serta menghadap kiblat sembari memegang Al-Qur'an.

e) Hendaklah memulai bacaan dengan Ta'awwudz.

Jika seseorang hendak membaca Al-Qur'an maka hendaklah ia terlebih dahulu membaca ta'awwudz untuk memohon perlindungan kepada Allah SWT. Hal ini juga disampaikan Allah langsung melalui firman-Nya :

فَإِذَا قَرَأْتَ الْقُرْآنَ فَاسْتَعِذْ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ

Artinya : “Maka apabila engkau (Muhammad) hendak membaca Al-Qur'an mohonlah perlindungan kepada Allah dari godaan setan yang terkutuk.” (Qs. An-Nahl: 98)

f) Hendaklah membaca kalimat Tasmiyah (*bismillahir rahmaanir rahiim*) saat memulai surah baru kecuali surah Bara'ah.

Sebagian ulama mengatakan bahwa kalimat tasmiyah merupakan ayat sebab ditulis di dalam Mushaf. Kalimat tasmiyah ditulis disetiap awal surah kecuali Bara'ah maka apabila tidak membaca kalimat tasmiyah tersebut maka esensinya sama seperti meninggalkan sebagian Al-Qur'an menurut sebagian ulama.

g) Membaca Al-Qur'an dalam keadaan khusyuk.

Membaca Al-Qur'an hendaknya dengan khusyuk, lembut dan tenang agar dapat merenungi setiap ayat yang dibaca. Allah SWT berfirman :

وَيَخْرُورًا لِلْأَذْقَانِ يَيْكُورُونَ وَيَزِيدُهُمْ خُشُوعًا

Artinya : “ Dan hendaklah mereka menyungkurkan wajah sambil menangis dan mereka tambah khusyuk.” (Qs. Al-Isra'-109)

Meskipun membaca Al-Qur'an dengan khusyuk merupakan salah satu adab dalam membaca Al-Qur'an tetapi seorang muslim tidak diperkenankan membaca dengan tangisan yang dibuat-buat.

h) Dianjurkan mengulang-ngulang bacaan untuk merenungi ayat yang dibaca.

Saat membaca Al-Qur'an dianjurkan untuk mengulang-ngulang ayat yang dibaca hal ini bertujuan agar bertambah kedekatan seorang hamba kepada Allah SWT. Rasulullah SAW memiliki kebiasaan untuk mengulang-ngulang ayat yang

dibaca, hal ini sebagaimana yang di riwayatkan oleh Abu Dzar ra : “ Nabi SAW mengulang-ngulang satu ayat hingga pagi.” Adapun ayat yang diulang Rasulullah adalah surah Al-Maidah ayat 118 :

إِنْ تُعَذِّبُهُمْ فَإِنَّهُمْ عَبْدُكَ وَإِنْ تَغْفِرَ لَهُمْ فَإِنَّكَ أَنْتَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ

Artinya : “Jika engkau menyiksa mereka maka sesungguhnya mereka adalah hamba-hamba-Mu dan jika engkau mengampuni mereka sesungguhnya engkau adalah yang Mahaperkasa dan Mahabijaksana”

i) Membaca Al-Qur’an dengan tartil.

Para ulama telah sepakat atas anjuran membaca Al-Qur’an dengan tartil. Adapun dalil-dalil yang menganjurkan membaca Al-Qur’an dengan tartil adalah sebagai berikut .

Allah SWT berfirman :

أَوْ زِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلًا

Artinya : “Dan bacalah Al-Qur’an dengan perlahan-lahan (tartil).” (Qs. Al-Muzzammil: 4)

Rasulullah SAW bersabda :

“Siapa saja yang khatam Al-Qur’an kurang dari tiga hari, berarti ia tidak memahami.” (HR. Ahmad)

j) Apabila membaca ayat yang mengandung Rahmat diutamakan untuk memohon ampunan kepada Allah Swt.

Saat membaca Al-Qur’an apabila melewati ayat-ayat yang mengandung rahmat diutamakan untuk memohon ampunan kepada Allah atau berdoa: “Ya Allah, aku mohon kesehatan kepada-Mu dan keselamatan dari setiap bencana.” Dan apabila melewati ayat yang mengandung tanzih(penyucian) Allah SWT maka hendaknya menyucikan Allah dengan ucapakan “Subhanallahi wa Ta’ala atau Tabaroka wa Ta’ala atau Jallat Azhamatu Rabbina.”

k) Memuliakan Al-Qur'an

Hal yang harus diperhatikan saat membaca Al-Qur'an adalah memuliakan Al-Qur'an dengan menghindari tertawa, berbuat keributan dan bercakap-cakap saat membaca Al-Qur'an kecuali pada hal-hal tertentu.

Allah SWT berfirman :

وَإِذَا قُرِئَ الْقُرْآنُ فَاسْتَمِعُوا لَهُ وَأَنْصِتُوا لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

Artinya : “Dan apabila dibacakan Al-Qur'an maka dengarkanlah baik-baik dan perhatikanlah dengan tenang agar kamu mendapat rahmat.” (QS. Al-A'raf: 204)

l) Disunnahkan untuk mengindahakan suara saat membaca Al-Qur'an.

Para ulama salaf dan khalaf dari sahabat dan Tabi'in serta para ulama Anshar (Baghdad, Bashrah dan Madinah) dan imam-imam muslimin sependapat dengan sunah untuk mengindahakan suara saat membaca Al-Qur'an.

m) Diutamakan membaca Al-Qur'an melalui mushaf dari pada membacanya dengan hafalan.

Membaca Al-Qur'an merupakan ibadah, membaca Al-Qur'an dengan langsung memandang mushaf bagian dari ibadah yang diperintahkan. Al-Qadhi Husain dan Abu Hamid Al-Ghazali menulis dalam Al-Ihya bahwa banyak sahabat Nabi SAW dulu membaca langsung dari mushaf. Sahabat terdahulu tidak suka keluar suatu hari sebelum membaca Al-Qur'an (Gazali 2010).

**e. Keutamaan mempelajari dan mengajarkan Al-Qur'an**

Islam memerintahkan kepada pemeluknya untuk mengajarkan ilmu secara umum, terlebih mengajarkan ilmu adalah bagian dari ibadah yang dapat mendekatkan seorang hamba kepada Rabb-Nya. Sebagaimana sabda yang disampaikan oleh baginda Rasulullah SAW :

مَنْ دَعَا إِلَى هُدًى كَانَ لَهُ مِنَ الْأَجْرِ مِثْلُ أُجُورِ مَنْ تَبِعَهُ لَا يَنْقُصُ مِنْ أُجُورِهِمْ شَيْئًا

“Barangsiapa yang menyeru kepada hidayah (petunjuk), maka dia mendapatkan pahala sebagaimana pahala orang-orang yang mengerjakannya tanpa mengurangi pahala mereka sedikitpun.” (HR. Muslim).

Ilmu yang diajari dan diamalkan akan menjadi amal jariyah bagi orang yang mengajarnya. Pahala yang didapat akan terus mengalir kepada orang yang memberikan ilmu sekalipun orang tersebut sudah meninggal dunia. Rasulullah SAW bersabda :

إِذَا مَاتَ الْإِنْسَانُ انْقَطَعَ عَمَلُهُ إِلَّا مِنْ ثَلَاثَةٍ: إِلَّا مِنْ صَدَقَةٍ جَارِيَةٍ، أَوْ عِلْمٍ يُنْتَفَعُ بِهِ، أَوْ وَلَدٍ صَالِحٍ  
يَدْعُو لَهُ

"Apabila manusia itu meninggal dunia maka terputuslah segala amalnya kecuali tiga: yaitu sedekah jariyah, ilmu yang bermanfaat atau anak sholeh yang mendoakan kepadanya." (HR Muslim).

Ibnu Qayyim rahimahullah mengatakan bahwa hadist tersebut menjadi dalil terkuat untuk membuktikan kemuliaan dan keutamaan ilmu dan manfaat yang dipelajari dan diajarkan. Pahala yang didapati oleh orang-orang yang mengajari Al-Qur'an mengalir sampai ia meninggalkan dunia, selama ilmu yang diajarkan adalah ilmu yang bermanfaat. Orang-orang yang sudah meninggal dunia namun ia memiliki ilmu yang bermanfaat maka ia seolah-olah tetap hidup dan tidak terputus amalnya. Kemudian ditambah dengan pujian yang diberikan kepadanya. Sehingga pahalanya terus mengalir meskipun ia telah terputus dengan manusia dan ia sudah memasuki kehidupan kedua untuknya.

Adapun keutamaan tersebut antara lain adalah sebagai berikut:

- a) Pengajar dan pengkaji Al-Qur'an menyerupai para malaikat dan rasul
- b) Sebaik-baik dan semulia-mulianya manusia adalah yang mengajarkan dan mempelajari Al-Qur'an
- c) Mempelajari dan mengajarkan Al-Qur'an lebih baik dari kekayaan dunia
- d) Siapa yang mengajarkan satu ayat, maka ia mendapatkan pahalanya selama ia dibaca

- e) Orang yang mengajarkan Al-Qur'an pada anak-anaknya dengan sabar akan mendapatkan pahala yang besar dan sebanding dengan keletihannya (Al-Ghifari 2020).

**f. Keutamaan membaca Al-Qur'an**

Al-Qur'an merupakan kitab yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw dan Nabi Muhammad Saw merupakan orang yang paling banyak berinteraksi dengan Al-Qur'an. Al-Qur'an memiliki banyak keistimewaan begitupun dengan orang-orang yang senantiasa berinteraksi dengan Al-Qur'an, mereka akan mendapatkan banyak keutamaan-keutamaan yang diberikan oleh Allah Swt antara lain sebagai berikut :

- a) Mendapatkan ketenangan hati

Orang yang senantiasa membaca Al-Qur'an Allah swt akan menurunkan ketenangan, ketentraman dan kedamaian hati. Hati orang-orang yang senantiasa membaca Al-Qur'an tidak akan merasakan gelisah, bimbang dan rasa was-was.

- b) Mendapatkan rahmat Allah

Selain mendapatkan ketenangan hati orang-orang yang membaca Al-Qur'an hatinya akan dipenuhi dengan rahmat Allah karena rahmat Allah itu dekat dengan orang-orang yang senantiasa membaca Al-Qur'an.

- c) Mendapatkan naungan oleh para Malaikat

Para malaikat yang mulia akan turun kebumi untuk mendengarkan bacaan orang-orang yang membaca Al-Qur'an sebagaimana yang disampaikan oleh Rasulullah Saw dalam sebuah hadist yang diriwayatkan oleh Imam Bukhari dan Muslim dalam kitab shohihnya *“itu adalah malaikat yang turun untuk mendengarkan bacaan (Al-Qur'an)-mu. Jika kamu lanjutkan bacaanmu, niscaya banyak orang yang akan melihatnya, ia tidak sempurna dari hadapan mereka.”*

- d) Allah Swt akan menyebut-nyebutkan nama orang-orang yang senantiasa membaca Al-Qur'an dihadapan malaikat yang mulia.

e) Mendapatkan dua pahala

Salah satu karunia yang Allah Swt berikan dan kemurahan-Nya serta kemudahan-Nya adalah setiap orang yang membaca Al-Qur'an maka baginya pahala yang besar, baik dia mahir dalam membaca Al-Qur'an ataupun dia yang masi terbata-bata dalam membaca Al-Qur'an tetapi dia sudah berjuang keras dan berusaha maksimal untuk melancarkan bacaannya. Ia akan mendapatkan dua pahala yaitu pahala karena membacanya dan pahala karena usahanya untuk belajar membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar (Al-Ghifari 2020).

**g. Kemampuan membaca Al-Qur'an**

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia WJS. Poerwadarminto (1987:628), kemampuan mempunyai arti kata dasar mampu yang berarti kuasa atau sanggup melakukan sesuatu. Sedangkan membaca mempunyai arti melihat tulisan, mengerti dan dapat melisankan sesuatu yang tertulis (W.J.S Poerwadarminto 1987).

Kemampuan membaca merupakan kesanggupan peserta didik untuk mengingat suatu bacaan atau sebuah tulisan. Artinya adalah apabila peserta didik memiliki kemampuan untuk mengingat berarti peserta didik mampu untuk menyimpan dan menimbulkan kembali sesuatu yang diamatinya.

Kemampuan membaca biasanya diperoleh peserta didik dengan mempelajarinya disekolah sebagai lembaga formal, salah satunya adalah kemampuan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an, meskipun banyak faktor pendukung lainnya yang berawal dari lembaga non formal seperti kegiatan maghrib mengaji.

Adapun tolak ukur dari kemampuan membaca Al-Qur'an adalah peserta didik mampu melafalkan huruf-huruf hijaiyah dengan baik dan benar bacaannya, seperti benar makhrajnya, tajwidnya dan cara melafalkannya.

Dari pengertian diatas dapat kita simpulkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan kemampuan peserta didik dalam melafalkan firman-firman Allah yang tercantum di dalam Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan makharijul huruf dan panjang pendek bacaannya, sehingga setiap huruf yang dibaca dapat meningkatkan ketakwaan dan keimanan kepada Allah Swt.

## B. Hasil Penelitian Relevan

Ada beberapa penelitian terdahulu yang mendukung kegiatan Maghrib Mengaji, diantaranya :

- I. Dalam penelitian Deni Aditia (2016), mahasiswa program studi Ilmu Pemerintahan di Sekolah Tinggi Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, dengan judul jurnal “Implementasi Program Gerakan Masyarakat Maghrib Mengaji di Kecamatan Banjar Kota Banjar” menyatakan bahwa : Kebijakan dari program gerakan masyarakat mengaji ini sudah diterapkan dengan sangat baik oleh masyarakat Kecamatan Banjar dengan ukuran presentasi sebesar 89,58%. Dalam gerakan masyarakat maghrib mengaji ini terdiri beberapa aspek yang menunjang keberhasilannya antara lain adalah, aspek komunikasi pesan, aspek sumber daya, aspek disposisi dan aspek Struktur Birokrasi.
- II. Dalam penelitian Tri Asih Wismaningtyas (2020), mahasiswa Universitas Tidar Indonesia, dengan judul jurnal “Implementasi Program Maghrib Mengaji Kota Bandung” menyatakan bahwa : Maghrib mengaji ini merupakan program pemerintahan kota bandung dalam rangka untuk membangun generasi muda Kota Bandung menjadi generasi Agamis. Harapan diadakannya program maghrib mengaji ini agar generasi muda kota bandung memiliki akhlakul karimah, cerdas, intelektual sosial dan spiritual. Keberhasilan program maghrib mengaji ini didukung dengan aplikasi bernama “*Maghrib Mengaji*” yang diciptakan pemerintah kota bandung untuk menyebar segala aktivitas mengaji disetiap masjid yang ada.
- III. Dalam penelitian Kukuh Uji Pangestu (2020), mahasiswa Universitas Islam Indonesia, dengan judul skripsi “Implementasi Gerakan Masyarakat Mengaji Ba'da Maghrib di masjid Darussalam Desa Losari Kecamatan Salam Magelang” menyatakan bahwa : Pelaksanaan Gerakan Masyarakat Mengaji Ba'da Maghrib di Masjid Darussalam Desa Losari Kecamatan Salam Magelang yang diikuti oleh anak-anak maupun orang dewasa dapat berjalan dengan lancar. Namun dalam proses membaca Al-Qur'an yang sesuai dengan kaidah tajwid masi pada tahap pembelajaran.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada lokasi penelitian, jenis penelitian dan kajian yang diteliti. Lokasi penelitian dalam penelitian ini adalah Magelang, Bandung dan Banjar sedangkan lokasi penelitian yang akan dilakukan berada di Kota Medan Sumatera Utara. Jenis penelitian dalam penelitian ini menggunakan penelitian lapangan dan studi literatur sedangkan jenis penelitian dalam penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif. Adapun perbedaan yang lain adalah kajian yang diteliti, dalam penelitian ini fokus kajian yang diteliti adalah bagaimana penerapan dari gerakan Maghrib Mengaji dan bagaimana gerakan Maghrib Mengaji mampu membentuk generasi agamis yang memiliki akhlakul kharimah. Sedangkan fokus dalam penelitian yang akan dilakukan adalah bagaimana implementasi Maghrib Mengaji dalam meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an peserta didik.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian merupakan cara atau kegiatan yang dilakukan mulai dari perumusan masalah sampai memperoleh suatu kesimpulan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun pendekatan kualitatif merupakan penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis.

Menurut Strauss & Corbin (2003) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang temuannya tidak diperoleh dari prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Namun data-datanya memungkinkan untuk dianalisis melalui suatu perhitungan. Penelitian kualitatif ini didasari oleh paradigma naturalistic, interpretative, perspektif post-positivistik, dan teori post-modernisme yang berusaha menyusun realitas serta memahami maknanya melalui proses, peristiwa dan otensitas (Musianto 2002).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan proses penelitian yang menghasilkan data secara tertulis atau lisan dari subyek yang diteliti. Maka dari itu dalam penelitian ini akan diuraikan secara detail bagaimana implementasi maghrib mengaji dalam meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an di Yayasan Al-Farisi School.

### **B. Lokasi & waktu Penelitian**

Lokasi yang peneliti pilih dalam penelitian ini adalah Yayasan Al-farisi School yang berada di Jl. Pendidikan 1, Komplek Griya Rotan Asri Sei Rotan Kec. Percut Sei Tuan Kab.Deli serdang.

Adapun waktu penelitian yang peneliti lakukan di Yayasan Al-Farisi School sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan oleh pihak kampus dan jadwal yang sudah peneliti sepakati dengan pihak yayasan. Adapun waktu penelitian ini akan peneliti jabarkan melalui tabel yang ada dibawah ini :

Kegiatan Penelitian	Bulan dan Minggu															
	Desember 2021				Januari 2022				Februari 2022				Maret 2022			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Observasi awal		■														
Bimbingan Proposal						■	■	■								
Seminar proposal											■					
Penelitian												■	■			
Penulisan Hasil Penelitian														■		
Bimbingan Skripsi															■	
Sidang Skripsi															■	

Tabel 3.1 jadwal kegiatan waktu penelitian

### C. Sumber Data Penelitian

Dalam penelitian ini data yang peneliti peroleh ada dua macam, yaitu data primer dan data skunder.

1. Data primer merupakan data utama atau sumber data yang peneliti peroleh langsung dari subyek penelitian. Adapun teknik dalam pengumpulan data ini yaitu dengan wawancara dan observasi langsung. Data-data yang peneliti peroleh dalam penelitian ini peneliti dapatkan setelah melakukan wawancara dan observasi langsung kepada kepala Yayasan Al-Farisi School, guru dan peserta didik.
2. Data skunder merupakan data penunjang dari data primer, data skunder ini peneliti peroleh melalui sumber yang tidak langsung seperti buku-buku, dokumentasi, jurnal maupun arsip yang ada di Yayasan Al-Farisi

School untuk mendukung proses penelitian yang akan dilakukan. Adapun sumber data ini peneliti dapatkan langsung dari kepala Yayasan Al-farisi School.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang akurat maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik sebagai berikut :

##### **1. Wawancara**

Wawancara merupakan metode penelitian yang diperoleh melalui percakapan tanya jawab antara pewawancara dan narasumber, tujuan dari kegiatan wawancara ini adalah untuk memperoleh data yang sedang diteliti oleh pewawancara.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara secara tatap muka kepada subyek penelitian agar lebih memudahkan peneliti untuk memperoleh informasi dan data yang peneliti butuhkan. Adapun subyek yang peneliti wawancarai adalah kepala Yayasan Al-Farisi School yang juga mengambil andil dalam kegiatan maghrib mengaji kemudian guru-guru, murid dan orang tua murid di Yayasan Al-Farisi School. Dalam proses wawancara hal yang peneliti wawancarai adalah bagaimana implementasi kegiatan maghrib mengaji dalam meningkatkan kemampuan bacaan Al-Qur'an siswa.

##### **2. Observasi**

Observasi merupakan metode penelitian yang diperoleh melalui pengamatan langsung kepada obyek penelitian. Metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi dan data yang dibutuhkan melalui pengamatan dan penginderaan. Dalam penelitian ini peneliti lebih banyak melakukan pengamatan menggunakan pancaindra. Adapun alat bantu yang peneliti gunakan untuk membantu proses penelitian ini ialah buku tulis dan handphone. Observasi yang peneliti maksud dalam penelitian ini yaitu mengamati langsung bagaimana implementasi maghrib mengaji dalam meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an di Yayasan Al-Farisi School. Mulai dari bagaimana peserta didik

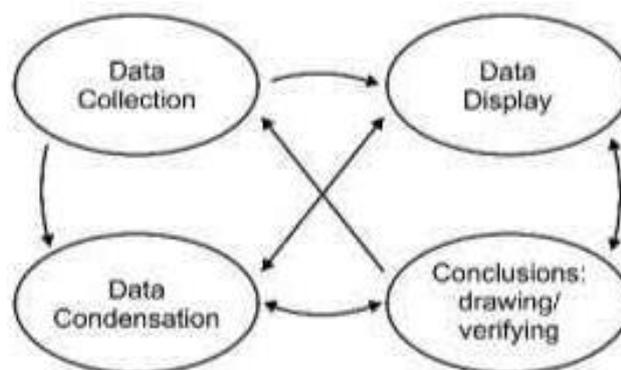
melafalkan huruf-huruf hijaiyah sesuai dengan makharijul huruf dan bagaimana kesesuaian dalam panjang pendeknya bacaan.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik untuk mengumpulkan data dengan cara menghimpun serta menganalisis dokumen-dokumen baik secara tertulis maupun gambar. Adapun alat yang dapat membantu teknik ini bisa berupa kamera handphone ataupun dengan cara fotocopy.

## E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini mengikuti langkah-langkah Miles dan Huberman yang dilakukan dengan empat tahapan yaitu pengumpulan data (*data collection*), kondensasi data (*data condensation*), penyajian data (*data display*) dan penarikan kesimpulan (*conclusions drawing/verifying*).



Adapun keterangan dari gambar diatas adalah sebagai berikut :

#### a) Pengumpulan Data (*data collection*)

Pengumpulan data merupakan proses mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan, dalam hal ini data yang dikumpulkan melalui metode yang telah dilakukan yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Pada tahap ini peneliti lebih fokus pada hal yang berkaitan dengan berhasil atau tidaknya implementasi maghrib mengaji dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.

#### b) Kondensasi Data (*data condensation*)

Kondensasi data merupakan proses penyeleksian, pemilihan, fokus serta menyederhanakan dan mentransformasi data yang telah dikumpulkan pada catatan lapangan, transkrip wawancara maupun dokumen-dokumen. Pada

intinya kondensasi data ini adalah proses pemilihan data yang difokuskan dalam proses penelitian untuk mencapai hasil yang diinginkan. Proses pemilihan data ini dilakukan apabila peneliti selesai melakukan wawancara serta mendapatkan data tertulis yang ada dilokasi penelitian.

c) Penyajian Data (*data display*)

Penyajian data merupakan proses penyusunan informasi yang memberi kemungkinan adanya kesimpulan. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan dan sejenisnya.

Dengan penyajian data ini akan memudahkan peneliti untuk memahami masalah yang terjadi dan merencanakan tindakan selanjutnya sesuai dengan yang sudah dipahami.

d) Penarik Kesimpulan (*conclustions drawing/verifying*)

Penarikan kesimpulan merupakan proses terakhir dari langkah-langkah yang dilakukan diatas. Penarikan kesimpulan diambil dari data yang telah dianalisis dan data yang sudah dicek berdasarkan bukti yang didapatkan dilokasi penelitian. Pada langkah ini peneliti mengambil kesimpulan terkait implementasi maghrib mengaji dalam meningkatkan bacaan Al-Qur'an bersdasarkan bukti, data dan temuan yang valid berdasarkan studi lapangan yang sudah peneliti lakukan.

## **F. Pengecekan Keabsahan Data**

Data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini merupakan data kualitatif maka uji keabsahan data dalam penelitian ini merujuk pada uji validitas data kualitatif yaitu menggunakan triangulasi teknik untuk melihat keabsahan data.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi teknik dan sumber. Triangulasi teknik peneliti lakukan dengan membandingkan data dan informasi yang peneliti peroleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi sedangkan triangulasi sumber peneliti lakukan dengan membandingkan data yang peneliti peroleh dari hasil wawancara dengan subyek penelitian yaitu kepala Yayasan Al-farisi School.

## **BAB IV HASIL PENELITIAN**

### **A. Identitas Yayasan**

#### **1. Profil Yayasan**

1. Nama Yayasan : Yayasan Al-Farisi School
2. Alamat
  - a. Jalan : Jl.Pendidikan 1, Komplek Griya Rotan Asri. Dsn  
III
  - b. Kecamatan : Percut Sei Tuan
  - c. Kab/ Kota : Deli Serdang/Medan
  - d. Provinsi : Sumatera Utara
  - e. Nomor Telp : 085261525552
  - f. Email : [alfarisischool1@gmail.com](mailto:alfarisischool1@gmail.com)
3. Waktu Belajar : Setelah Sholat Maghrib
4. Pemimpin Yayasan : Bapak Hendra Budiono, S.Pd.I
5. Ketua Yayasan : Bunda Wirdatul Mardhia, S.Pd.I, M.Hum
6. Status Sekolah : Swasta
7. Tahun Berdiri : 2019

#### **2. Sejarah Berdirinya Yayasan Al-farisi School**

Yayasan Pendidikan Al-Farisi School Sumut merupakan lembaga yang bergerak di bidang pendidikan yaitu bidang Maghrib Mengaji (TPQ), Bimbingan Belajar (BIMBEL), Rumah Tahfidz dan TK IT. Sarana pembelajaran yang ada di Yayasan Al-Farisi School gratis bagi anak Yatim Piatu dan gratis untuk bidang Maghrib Mengaji dilingkungan masyarakat atau anak-anak yang mengikuti salah satu program yang ada di Yayasan Al-Farisi School. Yayasan Al-Farisi School dibentuk dan mulai beroperasi pada 8 Januari 2019. Yayasan Al-Farisi School didirikan oleh Bapak Hendra Budiono,S.Pd.I. Adapun motivasi Pemimpin Yayasan membentuk Yayasan Al-Farisi School ini agar pendidikan dapat dirasakan oleh seluruh lapisan masyarakat khususnya yang ada di desa Sei Rotan selain itu dengan mendirikan lembaga pendidikan ini diharapkan dapat menjadi wasila bagi Pimpinan Yayasan untuk semakin mendekatkan diri kepada Allah dan Manusia. Selama Yayasan Al-Farisi School ini berdiri program-program yang ada

mendapatkan respond dan dukungan baik dari masyarakat sekitar. Salah satunya adalah program Maghrib Mengaji banyak masyarakat yang sangat mendukung kegiatan ini karena dengan adanya kegiatan Maghrib Mengaji dapat membantu anak-anak yang ada disekitar untuk meningkatkan kualitas ibadah yaitu meningkatkan bacaan Al-Qur'an.

### **3. Visi, Misi dan Tujuan Berdirinya Yayasan Al-Farisi School**

#### **a. Visi**

Mewujudkan Generasi yang Cerdas, Ceria dan Berakhlak Mulia Sesuai Tuntunan Al-Qur'an dan Sunnah.

#### **b. Misi**

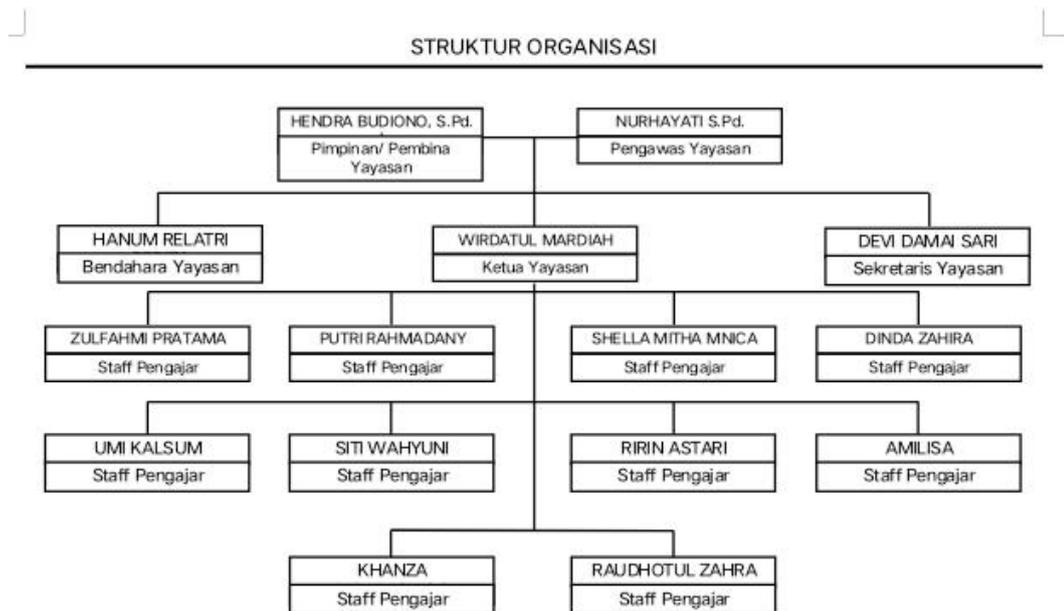
- Menanamkan Kecintaan Kepada Allah dan Rasul
- Menanamkan Karakter Peserta Didik untuk Mencintai Ibadah Sejak Dini
- Meningkatkan Potensi & Kecerdasan Peserta Didik

#### **c. Tujuan**

- Memberikan pelayanan terbaik kepada peserta didik
- Melengkapi fasilitas peserta didik
- Memberikan tempat nyaman bagi peserta didik Yayasan Al-Farisi School
- Menjadikan Yayasan Al-Farisi School sebagai tempat untuk melakukan untuk pembelajaran Al-Qur'an, menuntut ilmu agama dan sebagai sarana latihan (praktek) ibadah shalat
- Menjadikan Yayasan Al-Farisi School sebagai salah satu pusat kegiatan masyarakat
- Menjadikan Yayasan Al-Farisi School sebagai sarana efektif untuk mempererat tali silaturahmi antar warga sekitarnya khususnya peserta didik.

#### 4. Struktur Organisasi Yayasan

Adapun struktur organisasi Yayasan Al-Farisi School terdapat pada gambar bagan 4.1 dibawah ini:



Gambar bagan 4.1 struktur organisasi yayasan Al-Farisi School

#### 5. Daftar Nama Peserta didik TPQ Al-Farisi School

Adapun daftar nama peserta TPQ Al-Farisi School terdapat pada tabel 4.1 dibawah ini:

No	Nama Murid	Alamat
1	Aditya Maulana Simanungkalit	Jl. Pendidikan I Gg. Sutrisno
2	Akbar Alfarizi	Jl. Karya Bakti Dsn.10 B. Kuis
3	Al Baihaqi	Beringin Gg. Kita, Sei Rotan
4	Alifia Refani	Pasar 7 Gang Bersama Tembung
5	Andhini	Perum.Griya Rotan asri Blok G5
6	Andini Surya Calista Hrp	Jl. Medan B. Kuis Dsn III Sei Rotan
7	Asyifa Zahira	Jl. Medan B. Kuis Gg. Sejahtera
8	Athaillah Januar	Perum. Griya Rotan Asri Blok F11

9	Azzura Nircahya	Jl. Pendidikan I Gg. Kambing
10	Beelvania Alsava	Jl. Muspika Gg. Cemara II No.48 B.kuis
11	Dara Audhifah Zain	Komp. GRA Blok D No. 29
12	Faizza Latisya Lubis	Jl. Pendidikan 1 Perumahan Sri Rotan Asri Blok I No. 5
13	Ghery Puspita	Jl.Medan Bt.kuis Dusun III Sei Rotan
14	Hafizah Rabbani Dalimunthe	Perumahan Griya Sri Rotan Asri Blok F No. 4
15	Habib Hidayah Pratama	Jl. Sei Rotan Gg.Mabana
16	Huma Aisyah Al Khani	Griya Rotan Asri Blok E
17	Iqbal Febrian L	Komplek Griya Rotan Asri Blok G No. 12B
18	Khayla Salsa Bila	Kom.Griya Rotan Asri Blok F No.09
19	Khanza Shaky Simanungkali T	Gg. Sutrisno /Dame psr.12 Pendidikan I Sei Rotan
20	Mhd.Zafran Nabil Muttaqin	Griya Rotan Asri Blok D No.30
21	Misha Edy s Callistha Br.Ginting	Dusun XIII Jati Luhur II Bandar KLIPPA
22	Nacita Afri Ananda Hutasuhut	Griya Rotan Asri Blok D No.24
23	Muhmmmad Dzaki Pramana	Griya Rotan Asri Kom.Griya Rotan Asri
24	Naufal Al Fattah	Kom.Griya Rotan Asri Blok D No.2
25	Naina Zahra Lubis	Kom.Griya Rotan Asri Blok G No. 15
26	Putri Nadya Safwah	Kom.Griya Rotan Asri Blok F No. 11
27	Rayhan Alvaro Ar- Rasyid	Dusun X Jl. BUSTAMAM Gg. Wijaya Kesuma No.16
28	Rifki Rabbani Dalimunthe	Kom.Griya Rotan Asri Blok F No.04
29	Reyhan Al Farizi	Jl.pendidikan I

30	Siti Hafshah	Jl. Muspika Cemara II No. 32 Bt. Kuis
31	Syakira Mutiara Ramadhani Matondang	Sei Rotan Gg. Ismed
32	Syifah Dwi Kirana	Jl. Pendidikan I
33	Talbiyah Marwah Salsabila	Jl. Beringin Gg. Kita
34	Tengku Adiba Syahirah	Kom.Griya Rotan Asri Blok D No. 10
35	Tsabitha Dias Putri	Kom.Griya Rotan Asri
36	Tengku Aqilah Hanuun	Kom.Griya Rotan Asri Blok D No. 10
37	Zulfahmi Pratama Lintang	Kom.Griya Rotan Asri Blok G No. 12B

*Tabel 4.1 daftar nama peserta didik*

## **B. Temuan Penelitian**

Pada bagian ini peneliti akan memaparkan temuan penelitian yang dilakukan pada tanggal 01 Maret sampai 11 Maret 2022 di Yayasan Al-Farisi School yang berada di Jl. Pendidikan 1. Kom.Griya Rotan Asri.

Temuan penelitian ini diklasifikasikan menjadi beberapa penjelasan sebagai berikut:

### **1. Jadwal kegiatan Maghrib Mengaji**

Berdasarkan hasil dokumentasi yang ada diketahui bahwasannya kegiatan Maghrib Mengaji merupakan kegiatan membaca Al-Qur'an yang dilaksanakan setelah sholat Maghrib. Kegiatan Maghrib Mengaji diinisiasi oleh Bapak Hendra Budiono, S.Pd.I yang dimulai sejak tanggal 08 Januari 2019. Berdasarkan data yang diperoleh kini kegiatan Maghrib Mengaji diikuti oleh 37 siswa yang berasal dari jenjang sekolah dasar maupun sekolah menengah pertama.

Berdasarkan dokumentasi yang diperoleh jadwal kegiatan Maghrib Mengaji ini dilaksanakan pada pukul 19.00 – 20.00 wib. Kegiatan ini juga dilaksanakan pada hari senin hingga hari jum'at atau malam selasa hingga malam sabtu sedangkan pada hari sabtu hingga minggu atau malam minggu dan malam senin kegiatan Maghrib Mengaji diliburkan. Untuk memperkuat data dokumentasi diatas peneliti akan memaparkan jadwal kegiatan Maghrib Mengaji dalam bentuk tabel sebagai berikut:

No	Hari	Waktu	Kegiatan
1.	Senin	19.00 – 20.00	- Membaca doa belajar - Membaca Al-Qur'an - Membaca doa penutup dan membaca doa khatam Al-Qur'an
2.	Selasa	19.00 – 20.00	- Membaca doa belajar - Membaca Al-Qur'an - Membaca doa penutup dan membaca doa khatam Al-Qur'an
3.	Rabu	19.00 – 20.00	- Membaca doa belajar - Membaca Al-Qur'an - Membaca doa penutup dan membaca doa khatam Al-Qur'an
4.	Kamis	19.00 – 20.00	- Membaca doa belajar - Membaca Al-Qur'an - Membaca doa penutup dan membaca doa khatam Al-Qur'an
5.	Jum'at	19.00 – 20.00	- Membaca doa belajar - Membaca Al-Qur'an - Membaca doa penutup dan membaca doa khatam Al-Qur'an

*Tabel 4.2 jadwal kegiatan peserta didik*

Dokumentasi diatas didukung dengan hasil wawancara peneliti dengan kepala Yayasan sekaligus guru yang mengajar di Al-Farisi School yaitu Bunda Wirdatul Mardhia, S.Pd.I. M.Hum:

...kegiatan Maghrib Mengaji ini adalah kegiatan membaca Al-Qur'an yang sudah berjalan sejak tanggal 08 januari 2019.

Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari senin – jum'at. Untuk waktu kegiatan biasanya dimulai pada pukul 19.00 – 20.00 wib. Anak-anak yang mengikuti kegiatan ini hanya anak-anak SD dan SMP...

Hasil wawancara dengan Bunda Wirdatul Mardhia, S.Pd.I. M.Hum diatas juga didukung oleh hasil observasi yang diperoleh. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan bahwasannya benar adanya kegiatan Maghrib Mengaji di Yayasan Al-Farisi School yang dilaksanakan pada hari senin hingga hari jum'at pukul 19.00 – 20.00 wib yang diikuti oleh 37 siswa yang terdiri dari 18 siswa laki-laki dan 19 siswa perempuan. Adapun guru pembimbing dalam pelaksanaan kegiatan Maghrib Mengaji terdiri dari 3 orang.

Kegiatan Maghrib Mengaji dimulai tepat waktu yaitu pada pukul 19.00 wib. Seluruh siswa dalam kegiatan Maghrib Mengaji ini merupakan siswa yang memiliki antusias yang tinggi untuk belajar Al-Qur'an hal tersebut peneliti buktikan berdasarkan observasi yang peneliti lakukan langsung di lokasi penelitian. Dimana seluruh siswa datang 10menit sebelum kegiatan dimulai, sehingga kegiatan Maghrib Mengaji ini dapat berjalan sesuai dengan jadwal yang sudah ditetapkan oleh Yayasan. Pelaksanaan Maghrib Mengaji yang dilakukan pada hari senin hingga hari jum'at juga sesuai dengan tabel 4.2 jadwal kegiatan peserta didik diatas yaitu pukul 19.00 – 20.00 wib dengan kegiatan membaca Al-Qur'an secara bergantian bersama guru pembimbing.

Berdasarkan dokumentasi, wawancara dan observasi diatas, maka dapat dianalisis bahwa kegiatan Maghrib Mengaji ini adalah kegiatan mengaji Al-Qur'an yang dimulai sejak tanggal 08 januari 2019. Kegiatan Maghrib Mengaji dilakukan setiap hari senin hingga hari jum'at pada pukul 19.00-20.00 wib dan kegiatan yang dilakukan juga tidak ada perbedaan di setiap pelaksanaannya yaitu membaca Al-Qur'an secara bergantian dengan guru pemingbing. Adapun jumlah siswa yang mengikuti kegiatan ini yaitu 37 orang siswa yang terdiri dari 18 siswa laki-laki dan 19 siswa perempuan dan diketahui bahwa siswa yang mengikuti kegiatan ini merupakan siswa yang masi duduk dibangku SD dan SMP. Seluruh siswa yang hadir lebih awal sebelum kegiatan dimulai sangat

membantu guru pembimbing dalam melaksanakan kegiatan sesuai dengan jadwal yang sudah ditetapkan.

## **2. Metode Kegiatan Maghrib Mengaji**

Pada proses pelaksanaan kegiatan Maghrib Mengaji diperlukan adanya metode untuk lebih memudahkan peserta didik dalam mencapai target atau tujuan yang sudah direncanakan dan agar tujuan dibentuknya kegiatan Maghrib Mengaji ini dapat diraih sebaik mungkin.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di Yayasan Al-Farisi School bahwa seluruh siswa yang mengikuti kegiatan ini merupakan siswa yang sudah mengenal seluruh huruf-huruf hijaiyah beserta dengan tanda bacanya. Sehingga dalam pelaksanaan kegiatan Maghrib Mengaji seluruh siswa diharuskan untuk membaca Al-Qur'an. Meskipun ada sebagian siswa yang masi terbata-bata dalam membacanya. Diketahui bahwa siswa yang masi terbata-bata dalam membaca Al-Qur'an merupakan siswa yang duduk dibangku SD namun tidak semua, ada juga sebagian siswa yang duduk di bangku SD tetapi bacaan Al-Qur'annya sudah lancar. Dalam pelaksanaan kegiatan Maghrib Mengaji seluruh siswa memulai membaca Al-Qur'an dari surah Al-Baqarah. Baik siswa yang sudah lancar ataupun siswa yang masi terbata-bata.

Adapun metode yang digunakan dalam kegiatan Maghrib Mengaji ini adalah metode sama'i dan metode tahsin. Metode sama'i adalah metode menyimak bacaan siswa. sedangkan metode tahsin adalah metode memperbaiki bacaan siswa sesuai dengan kaidah tajwid. Hal tersebut peneliti buktikan berdasarkan observasi yang peneliti lakukan langsung di lokasi penelitian. Dimana pada saat siswa membaca Al-Qur'an kedepan, guru pembimbing hanya menyimak bacaan siswa hingga siswa tersebut selesai membacanya. Kemudian setelah siswa selesai membaca Al-Qur'an guru pembimbing mengoreksi bacaan Al-Qur'an siswa dengan menjelaskan secara singkat. Hal tersebut dikarenakan jumlah siswa yang cukup banyak dan terbatasnya guru pemingbing sehingga dalam pengoreksian bacaan siswa tidak semua di jelaskan oleh guru pembimbing tetapi guru pembimbing memberikan catatan dibuku siswa untuk dipelajari dan diulang-ulang dirumah.

Observasi diatas didukung dengan hasil wawancara peneliti dengan Bunda Wirdatul Mardhia, S.Pd.I. M.Hum:

...dalam kegiatan Maghrib Mengaji, ada dua metode pembelajaran yang digunakan yaitu metode sama'i dan metode tahsin. Pertama, peserta didik satu persatu membaca Al-Qur'an bersama guru pembimbing dan guru pembimbing menyimak bacaan peserta didik kemudian apabila peserta didik telah selesai membaca Al-Qur'an sebanyak satu halaman atau lebih guru pembimbing mengoreksi bacaan Al-Qur'an siswa dan memberi catatan kepada peserta didik untuk dipelajari dirumah...

Hal tersebut didukung oleh hasil dokumentasi yang peneliti peroleh berupa rencana pembelajaran, adapun rencana kegiatan yang diperoleh akan di jabarkan pada tabel sebagai berikut:

No	Indikator	Rencana Kegiatan
1.	Tujuan Pembelajaran	- Siswa dapat mengeja huruf hijaiyah sesuai makharijul huruf - Siswa dapat membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah tajwid
2.	Metode Pembelajaran	- Metode sama'I - Metode tahsin
3.	Hari Pembelajaran	Senin – Jum'at
4.	Waktu Pembelajaran	19.00 – 20.00
5.	Materi Pembelajaran	- Tempat keluar huruf(makharijul huruf) - Kaidah tajwid
6.	Kegiatan Pembelajaran	- Siswa membaca doa pembuka - Siswa membaca Al-Qur'an - Guru mengoreksi dan memberikan materi pada catatan yang diberikan kepada siswa - Siswa membaca doa penutup dan doa khatam Al-Qur'an.

*Tabel 4.3 rencana pembelajaran peserta didik*

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi diatas, kegiatan Maghrib Mengaji merupakan kegiatan yang bertujuan untuk membantu meningkatkan kemampuan bacaan Al-Qur'an peserta didik sesuai dengan makharijul huruf dan kaidah tajwid yang ada. Hal ini selaras dengan metode yang digunakan yaitu metode sama'i dan metode tahsin. Dimana guru pembimbing menyimak bacaan peserta didik apakah huruf-huruf hijaiyah yang dilafalkan peserta didik sudah sesuai dengan tempat keluarnya huruf dan apakah panjang pendek bacaan peserta didik juga sudah sesuai dengan kaidah tajwid yang ada. Peserta didik yang sudah selesai membaca Al-Qur'an akan mendapatkan koreksian dari guru pembimbing. Guru pembimbing juga akan memberikan materi di catatan sesuai dengan kualitas bacaan peserta didik.

### **3. Proses Kegiatan Maghrib Mengaji**

Pada bagian ini peneliti akan menjabarkan bagaimana proses kegiatan Maghrib mengaji yang dilaksanakan di Yayasan Al-Farisi School. Proses kegiatan Maghrib Mengaji ini diklasifikasikan menjadi beberapa bagian sebagai berikut:

#### **a. Kegiatan Pembuka**

Kegiatan pembuka merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menciptakan suasana siap belajar atau kegiatan pembuka bisa dikatakan sebagai persiapan yang dilakukan sebelum memasuki kegiatan inti. Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan kegiatan pembuka pada pelaksanaan Maghrib Mengaji dimulai pada pukul 19.00 wib. Sepuluh menit sebelum kegiatan atau setelah sholat Maghrib selesai seluruh siswa sudah pada berkumpul dilokasi kegiatan tepatnya dirumah pemimpin Yayasan yaitu Bapak. Hendra Budiono, S.Pd.I. Sebelum kegiatan dimulai sebagian siswa ada yang bermain di halaman rumah Bapak. Hendra Budiono, S.Pd.I. seperti menyusun fuzzle dan ada juga siswa yang membaca Al-Qur'annya terlebih dahulu. Pada pukul 19.00 wib kegiatan dibuka oleh guru pembimbing dengan salam dan memilih satu orang siswa untuk memimpin dalam membaca surah Al-fatihah dan do'a mau belajar. Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan kegiatan pembuka berjalan dengan baik dan tertib.

Siswa membaca surah Al-Fatiha dan do'a belajar sangat khidmat sehingga suasana kegiatan pembuka terlihat kondusif.

Observasi diatas didukung dengan wawancara peneliti dengan Bunda Wirdatul Mardhia, S.Pd.I. M.Hum:

...kegiatan Maghrib Mengaji dimulai pukul 19.00 wib. Tetapi biasanya anak-anak begitu selesai sholat maghrib langsung datang ketempat kegiatan. Kemudian tepat pukul 19.00 wib guru pembimbing memilih satu murid untuk memimpin do'a. Setelah membaca do'a peserta didik mengulang bacaan Al-Qur'an sebelumnya sembari menunggu namanya dipanggil...

Hasil wawancara dan observasi diatas juga didukung dengan hasil dokumentasi yang peneliti peroleh, adapun hasil dokumentasi tersebut berupa tabel jadwal kegiatan yang akan peneliti jabarkan dibawah ini:

<b>Waktu Kegiatan</b>	<b>Kegiatan Pembuka</b>
19.00 – 19.05	- Membaca Surah Al-Fatiha - Membaca Do'a Sebelum Belajar

*Tabel 4.4 Jadwal Kegiatan Pembuka*

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi diatas, maka dapat dianalisis bahwa pelaksanaan kegiatan pembuka dalam kegiatan Maghrib Mengaji berjalan dengan baik dan kondusif. Kegiatan pembuka diawali dengan membaca surah Al-Fatiha dan doa mau belajar kemudian setelah selesai membaca do'a peserta didik diarahkan untuk mengulang bacaan Al-Qur'an sebelumnya dan menunggu giliran untuk membaca Al-Qur'an bersama guru pembimbing.

#### b. Kegiatan Inti

Kegiatan inti merupakan kegiatan utama dalam sebuah proses pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi adapun kegiatan inti pada program Maghrib Mengaji dimulai pukul 19.05 wib. Aktivitas yang dilakukan adalah membaca Al-Qur'an. Setelah siswa selesai membaca surah Al-Fatiha dan do'a belajar siswa dipanggil satu persatu untuk membaca Al-Qur'an bersama guru pembimbing. Adapun surah yang

dibaca adalah surah Al-Baqarah, seluruh siswa yang mengikuti kegiatan Maghrib Mengaji wajib mengulang bacaan Al-Qur'an dari surah pertama.

Kegiatan inti dilakukan untuk melihat kemampuan bacaan Al-Qur'an siswa. Dalam proses membaca Al-Qur'an, peserta didik hanya membaca satu halaman Al-Qur'an bersama guru pembimbing. Hal tersebut dilakukan untuk menghemat waktu dan agar seluruh peserta didik mendapatkan giliran untuk membaca Al-Qur'an bersama guru pembimbing.

Adapun metode yang digunakan dalam kegiatan Maghrib Mengaji adalah metode sama'i dan metode tahsin. Metode sama'i adalah metode untuk menyimak bacaan Al-Qur'an peserta didik sedangkan metode tahsin adalah metode untuk memperbaiki bacaan peserta didik. Kegiatan inti pada implementasi Maghrib Mengaji terbagi menjadi dua tahap, tahapan tersebut akan peneliti jabarkan pada point dibawah ini:

- a. Tahap pertama, tahap pertama adalah tahapan membaca Al-Qur'an. Tahap pertama siswa yang mendapatkan giliran untuk maju kedepan bersama guru pembimbing diminta untuk membaca Al-Qur'an sebanyak satu halaman. Pada tahap pertama guru pembimbing hanya menyimak bacaan yang dibaca oleh siswa.
- b. Tahap kedua, tahap kedua adalah tahapan mengoreksi bacaan Al-Qur'an. Siswa yang telah selesai membaca Al-Qur'an akan mendapatkan koreksian dari guru pembimbing berupa penjelasan singkat. Adapun materi bacaan yang dikoreksi guru adalah makharijul huruf dan hukum-hukum tajwid. Dalam tahapan ini setelah guru pembimbing mengoreksi bacaan siswa biasanya guru pembimbing memberikan catatan untuk dipelajari oleh siswa.

Observasi diatas didukung dengan wawancara peneliti dengan Bunda Wirdatul Mardhia, S.Pd.I. M.Hum:

...kegiatan inti pada kegiatan Maghrib Mengaji dimulai pukul 19.05 wib. Setelah kegiatan pembuka guru akan memanggil nama siswa satu persatu untuk kedepan membaca Al-Qur'an bersama guru pembimbing. Seluruh siswa baik tingkat SD maupun SMP wajib mengulang bacaan Al-Qur'annya dari surah Al-Baqarah. Adapun

kegiatan yang dilakukan adalah siswa terlebih dahulu membaca Al-Qur'an sebanyak satu halaman kemudian guru pembimbing memberikan koreksiaannya...

Hasil wawancara dan observasi diatas juga didukung dengan hasil dokumentasi yang peneliti peroleh, adapun hasil dokumentasi tersebut berupa tabel jadwal kegiatan inti yang akan peneliti jabarkan dibawah ini:

<b>Waktu Kegiatan</b>	<b>Kegiatan Inti</b>
19.05 – 19.50	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa membaca Al-Qur'an</li> <li>- Guru menyimak bacaan siswa</li> <li>- Guru mengoreksi bacaan siswa</li> </ul>

*Tabel 4.5 Jadwal kegiatan inti*

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi diatas, maka dapat dianalisis bahwa kegiatan inti aktivitas yang dilakukan peserta didik adalah membaca Al-Qur'an. Setelah membaca Al-Qur'an peserta didik akan mendapatkan koreksian dari guru pembimbing. Kemudian peserta didik mengulang sendiri bacaan Al-Qur'an dan mempelajari catatan yang diberikan oleh guru pembimbing. Berdasarkan penjelasan diatas dapat peneliti simpulkan bahwa kegiatan Maghrib Mengaji di Yayasan Al-Farisi School berjalan sesuai dengan rencana kegiatan yang telah ditetapkan oleh pihak Yayasan.

#### c. Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup merupakan kegiatan akhir dalam sebuah proses pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi kegiatan penutup dalam kegiatan Maghrib Mengaji dilakukan setelah seluruh peserta didik selesai membaca Al-Qur'an bersama guru pembimbing dan biasanya seluruh peserta didik selesai membaca Al-Qur'an pada pukul 19.50 wib.

Kegiatan penutup pada kegiatan Maghrib Mengaji adalah membaca do'a penutup. Adapun do'a yang dibaca adalah do'a kedua orangtua, do'a kebaikan dunia dan akhirat, do'a keluar kelas atau rumah, do'a terhindar dari bahaya, do'a naik kendaraan dan do'a penutup majelis. Tetapi sebelum membaca do'a-do'a tersebut peserta didik terlebih dahulu membaca do'a khatam Al-Qur'an.

Pada kegiatan penutup, guru akan memilih salah satu siswa untuk memimpin dalam pembacaan do'a. Pada saat membaca do'a siswa mengikuti perintah dari pemimpinnya dengan baik sehingga kegiatan penutup berjalan dengan baik dan kondusif. Adapun kegiatan tambahan dalam kegiatan penutup selain membaca do'a adalah pemeriksaan kuku. Jika siswa telah selesai membaca do'a penutup maka guru akan memeriksa satu persatu kuku siswa apabila ada siswa yang memiliki kuku panjang maka peserta didik harus memotong kukunya terlebih dahulu sebelum pulang.

Observasi diatas didukung dengan wawancara peneliti dengan Bunda Wirdatul Mardhia, S.Pd.I. M.Hum:

...kegiatan Maghrib Mengaji selesai pukul 20.00 wib. kemudian pada pukul 19.50 wib peserta didik membaca do'a penutup terlebih dahulu dan membaca do'a khatam Al-Qur'an. setelah peserta didik selesai membaca Al-Qur'an maka guru pembimbing mengadakan pemeriksaan kuku...

Hasil wawancara dan observasi diatas juga didukung dengan hasil dokumentasi yang peneliti peroleh, adapun hasil dokumentasi tersebut berupa tabel jadwal kegiatan penutup yang akan peneliti jabarkan dibawah ini:

<b>Waktu Kegiatan</b>	<b>Kegiatan Penutup</b>
19.50 – 20.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membaca do'a khatam Al-Qur'an</li> <li>- Membaca do'a kedua orangtua</li> <li>- Membaca do'a kebaikan dunia dan akhirat</li> <li>- Membaca do'a keluar rumah atau kelas</li> <li>- Membaca do'a terhindar dari bahaya</li> </ul>

- Membaca do'a naik kendaraan
- Membaca do'a penutup majelis
- Pemeriksaan kuku
- Pulang

*Tabel 4.6 Jadwal kegiatan penutup*

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi diatas, maka dapat dianalisis bahwa kegiatan penutup dalam kegiatan Maghrib Mengaji adalah membaca do'a-do'a yang sudah ditetapkan oleh yayasan dan pemeriksaan kuku. Adapun seluruh siswa mengikuti kegiatan penutup ini dengan tertib dan mengikuti arahan pemimpin dengan baik sehingga pembacaan do'a penutup terasa khidmat. Dalam kegiatan penutup siswa sangat tertib menunggu giliran untuk pulang terlebih apabila ada siswa yang harus memotong kuku terlebih dahulu, tidak ada siswa yang tergesa-gesa ataupun tolak-tolakan seluruh siswa mengikuti aturan yang telah ditetapkan yayasan dengan sangat baik.

#### **4. Sarana dan Prasarana**

Sarana dan prasarana merupakan salah satu unsur berhasilnya suatu proses kegiatan/pembelajaran. Sarana dan prasarana yang lengkap akan memudahkan proses kegiatan untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan. Dalam proses kegiatan Maghrib Mengaji juga dibutuhkan sarana dan prasarana yang lengkap sesuai dengan yang diperlukan agar tujuan dari kegiatan Maghrib Mengaji dapat tercapai dengan baik.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan, sarana dan prasarana yang ada di Yayasan Al-Farisi School sangat lengkap. Dimulai dari gedung/rumah pemimpin Yayasan yang besar dan luas sehingga siswa dapat mengikuti kegiatan Maghrib Mengaji dengan nyaman. Kemudian kondisi rumah Yayasan yang berada di dalam komplek sangat mendukung siswa untuk merasakan kenyamanan dan ketenangan dalam mengikuti kegiatan Maghrib Mengaji.

Fasilitas yang berada di Yayasan Al-Farisi School juga lengkap. Dimulai dari kipas angin disetiap sudut, speaker, meja kecil, karpet, buku, permainan, Al-Qur'an dll. Selain itu guru pembimbing yang mengajar di Yayasan Al-Farisi School juga sangat ramah kepada seluruh siswa sehingga hal tersebut menjadi

poin tambahan dalam keberhasilan di implementasikannya kegiatan Maghrib Mengaji ini di Yayasan Al-Farisi School.

Sarana dan prasarana yang lengkap kemudian pendidikan ramah yang diberikan oleh guru pembimbing mendapatkan dukungan baik dari masyarakat sekitar khususnya wali siswa yang mengikuti kegiatan Maghrib Mengaji.

Observasi diatas didukung dengan hasil wawancara peneliti dengan salah satu wali siswa yaitu Ibu Putri Handayani:

...saya sudah mendaftarkan anak saya dari awal kegiatan ini dibentuk, saya sangat mendukung kegiatan ini karena kegiatan ini merupakan kegiatan yang positif, saya juga menyukai cara gurunya mengajar yang lemah lembut, ramah dan sopan. Dengan metode ngajar yang seperti itu membuat anak-anak betah dan nyaman dan pembelajaranpun lebih mudah untuk didapat ...

Hal tersebut didukung oleh hasil dokumentasi yang peneliti peroleh berupa data inventaris, adapun data inventaris yang diperoleh akan di jabarkan pada tabel sebagai berikut:

No	Jenis Barang	Jumlah Barang
1.	Kipas Angin	3 Unit
2.	Speaker	1 Unit
3.	Meja	40 Unit
4.	Rak Buku	2 Unit
5.	Karpet	2 Unit
6.	Fuzzle	5 Unit
7.	Al-Qur'an	30 Unit

*Tabel 4.7 Data Inventaris*

Berdasarkan observasi, wawancara dan dokumentasi diatas dapat dianalisis bahwa sarana dan prasarana yang ada di Yayasan Al-Farisi School sangat lengkap. Pendidikan yang diberikan oleh guru pembimbing juga sangat baik sehingga siswa yang mengikuti kegiatan Maghrib Mengaji merasa nyaman. Wali

murid dan masyarakat juga memberikan dukungan baik untuk kegiatan Maghrib mengaji ini.

Berdasarkan penjelasan kegiatan Maghrib Mengaji yang peneliti jabarkan di atas maka dapat peneliti simpulkan bahwa Implementasi Kegiatan Maghrib Mengaji di Yayasan Al-Farisi School berjalan dengan baik dan kondusif. Hal tersebut telah peneliti buktikan dari riset langsung yang peneliti lakukan pada tanggal 01 Maret sampai 11 Maret 2022.

Kemudian adanya sarana dan prasarana di Yayasan Al-Farisi School juga menjadi penunjang kegiatan Maghrib Mengaji berjalan dengan baik. Adapun sarana yang Yayasan sediakan adalah Al-Qur'an, meja, ruang baca dan mainan fuzzel kisah Nabi. Sedangkan prasarana adalah tempat kegiatan yang luas, nyaman dan bersih. Selain itu lokasi tempat kegiatan Maghrib Mengaji berada di dalam kompleks, jauh dari keramaian dan pasar besar sehingga kegiatan Maghrib Mengaji berjalan dengan khidmat.

### **C. Pembahasan**

Implementasi diartikan sebagai pelaksanaan. Pelaksanaan kegiatan Maghrib Mengaji sebagai perencanaan dari Yayasan Al-Farisi School. Kegiatan Maghrib Mengaji merupakan kegiatan yang dirancang untuk membantu masyarakat khususnya anak-anak dan pemuda-pemudi islam untuk bisa dan lancar membaca Al-Qur'an. Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti jabarkan diatas Implementasi Maghrib Mengaji di Yayasan Al-Farisi School berjalan lancar. Adapun pelaksanaan kegiatan Maghrib Mengaji dilakukan pada pukul 19.00 sampai 20.00 wib dan diikuti oleh anak-anak Sd maupun Smp. Kegiatan Maghrib Mengaji dilaksanakan setiap hari senin sampai jum'at atau pada malam Selasa dan malam Sabtu. Sedangkan malam Minggu dan malam Senin kegiatan Maghrib Mengaji diliburkan. Waktu pelaksanaan dalam penelitian ini bertentangan dengan waktu pelaksanaan yang diteliti oleh peneliti sebelumnya. Menurut Kuku Uji Pangestu (2020), Pelaksanaan Gerakan Masyarakat Mengaji Ba'da Maghrib di Masjid Darussalam Desa Losari Kecamatan Salam Magelang yang diikuti oleh anak-anak maupun orang dewasa dapat berjalan dengan lancar. Namun pelaksanaan dalam Gerakan Masyarakat Mengaji Ba'da Maghrib dilakukan setiap

malam kecuali malam jum'at. Setiap malam jum'at pelaksanaan Maghrib Mengaji diliburkan.

Kegiatan Maghrib Mengaji didirikan untuk membantu peserta didik dalam membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah tajwid. Kegiatan Maghrib Mengaji juga diadakan untuk menambah kegiatan positif bagi peserta didik dan agar dapat mengurangi waktu peserta didik untuk bermain gadget. Maka dari itu metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode sama'i dan metode tahsin. Metode sama'i digunakan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an dengan menyimak penuh bacaan peserta didik sedangkan metode tahsin digunakan untuk memperbaiki atau mengoreksi bacaan Al-Qur'an peserta didik. Metode pelaksanaan yang dilakukan dalam penelitian ini juga bertentangan dengan metode pelaksanaan yang diteliti oleh peneliti sebelumnya. Menurut Tri Asih Wismaningtyas (2020), Maghrib mengaji ini merupakan program pemerintahan kota Bandung dalam rangka untuk membangun generasi muda Kota Bandung menjadi generasi Agamis. Harapan diadakannya program maghrib mengaji ini agar generasi muda kota Bandung memiliki akhlakul karimah, cerdas, intelektual sosial dan spiritual. Keberhasilan program maghrib mengaji ini didukung dengan aplikasi bernama "*Maghrib Mengaji*" yang diciptakan pemerintah kota Bandung untuk menyebar segala aktivitas mengaji disetiap masjid yang ada. Adapun metode yang digunakan dalam Maghrib Mengaji ini adalah metode *study literature*. Dalam penelitian ini peneliti hanya mendasarkan pada sejumlah literature baik riset kepustakaan atau riset lapangan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan.

Implementasi Maghrib Mengaji di Yayasan Al-Farisi School berjalan dengan baik dan kondusif. Hal tersebut dapat dilihat berdasarkan kegiatan pembuka, kegiatan inti dan kegiatan penutup pada kegiatan Maghrib Mengaji yang telah peneliti paparkan diatas. Pada kegiatan pembuka peserta didik membaca surah Al-fatihah dan do'a belajar dengan baik. Pada kegiatan inti peserta didik juga mengikuti arahan guru pembimbing dengan sangat baik. Mulai dari menunggu giliran untuk membaca Al-Qur'an, pada saat membaca Al-Qur'an dan pada saat selesai membaca Al-Qur'an. Begitupun pada kegiatan penutup peserta

didik tertib menunggu giliran untuk pulang dan peserta didik mengikuti perintah pemimpin dengan baik untuk membaca do'a penutup.

Selain itu kegiatan Maghrib Mengaji ini juga berjalan dengan lancar karena didukung oleh sarana dan prasarana yang lengkap. Lokasi pelaksanaan yang jauh dari keramaian, lokasi kegiatan yang besar dan luas menjadikan kegiatan Maghrib Mengaji dapat berjalan dengan Khidmat. Kemudian guru pembimbing yang mengajar dengan sabar dan ramah juga menjadikan siswa yang mengikuti kegiatan Maghrib Mengaji dengan nyaman. Adapaun motivasi dan dukungan dari masyarakat dan wali murid menjadi salah satu faktor kegiatan ini berjalan dengan lancar.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan temuan penelitian dan hasil pembahasan pada penelitian Implementasi Maghrib Mengaji dalam meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an di Yayasan Al-Farisi School berjalan dengan baik, adapun metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode sama'i dan metode tahsin. Metode sama'i adalah metode yang digunakan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an dengan menyimak peserta didik saat membaca Al-Qur'an. kemudian metode tahsin adalah metode yang digunakan untuk mengoreksi atau memperbaiki bacaan Al-Qur'an peserta didik sesuai dengan kaidah tajwid. Kegiatan Maghrib Mengaji merupakan kegiatan yang banyak memberikan manfaat dan perubahan untuk peserta didik. Banyak peserta didik yang sudah lancar membaca Al-Qur'an setelah mengikuti kegiatan ini. Selain itu nilai-nilai positif yang didapat oleh peserta didik diantaranya adalah terbiasa untuk membaca buku.

Berdasarkan uraian diatas dapat peneliti simpulkan bahwa kegiatan Maghrib Mengaji ini berjalan dengan lancar dan kondusif. Kegiatan Maghrib Mengaji ini juga sangat penting untuk diimplementasikan terlebih di era digital yang mengharuskan lembaga-lembaga pendidikan memperbanyak kegiatan-kegiatan keagamaan agar membantu generasi saat ini untuk lebih memahami ajaran Islam.

### **B. Saran**

Berdasarkan dari pengkajian hasil penelitian lapangan, maka penulis memberikan saran yang mudah-mudahan dapat bermanfaat bagi lembaga maupun bagi peneliti selanjutnya, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Lembaga
  - a. Menambahkan dan memaksimalkan waktu pelaksanaan kegiatan Maghrib Mengaji agar guru pembimbing dan siswa dapat memaksimalkan waktu sehingga kegiatan ini dapat mencapai tujuan yang sudah di canangkan oleh yayasan.

- b. Menambah jumlah tenaga pendidik sehingga pembimbingan siswa dapat dilakukan maksimal. Dimana tenaga pendidik akan lebih intens untuk berkomunikasi dengan siswa, sehingga dapat lebih detail monitoring perkembangan siswanya. Sehingga evaluasi dari kegiatan tersebut dapat dengan mudah dilakukan.

## 2. Bagi Peneliti selanjutnya

Adapun beberapa saran yang perlu diperhatikan bagi peneliti selanjutnya yang tertarik meneliti tentang Maghrib Mengaji adalah:

- a. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengakaji lebih banyak sumber maupun referensi yang terakait dengan kegiatan Maghrib Mengaji di lembaga-lembaga terkait agar hasil penelitiannya dapat lebih baik dan lebih lengkap lagi.
- b. Peneliti selanjutnya diharapkan lebih mempersiapkan diri dalam proses pengambilan dan pengumpulan dan segala sesuatunya sehingga penelitian dapat dilaksanakan dengan lebih baik. Peneliti selanjutnya diharapkan ditunjang pula dengan wawancara dengan sumber yang kompeten dalam kajian kegiatan Maghrib Mengaji dalam rangka meningkatkan kualitas ibadah peserta didik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Annuri, MA. 2010. *Panduan Tahsin Tilawah Al-Qur'an & Ilmu Tajwid*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Al-Ghifari, Muhammad. 2020. "Keutamaan Al-Qur'an." *Jurnal Agama Islam* 20 (2): 1–20.
- Amna, P., et al. 2013. "Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Siswa Tunarungu Dengan Menggunakan Teknik Skimming." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus* 2 (3): 854–62.
- An-Nabhani Taqiyuddin. 2016. *Pilar-Pilar Pengokoh Nafsiyah Islamiyah*. Jakarta: HTI Press.
- An-Nabhani, Taqiyuddin. 2021. *Mafahim*. Mu'tamadah. Jakarta: Pustaka Fikrul Islam.
- Budiarti, Wahyu Nuning, and Haryanto Haryanto. 2016. "Pengembangan Media Komik Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Dan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas Iv." *Jurnal Prima Edukasia* 4 (2): 233. <https://doi.org/10.21831/jpe.v4i2.6295>.
- Gazali, Muhammad Iqbal A. 2010. "Keutamaan Membaca Dan Menghafal لضعرفة (لضعرفة)." *Islamhouse.Com*, 1–9.
- Harfiani, Rizka. 2020. "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Inklusif Pada Anak Usia Dini (Studi Kasus: RA. An-Nahl, Jakarta)." *I*.
- Hendrayani, Ade. 2018. "Peningkatan Minat Baca Dan Kemampuan Membaca Peserta Didik Kelas Rendah Melalui Penggunaan Reading Corner." *Jurnal Penelitian Pendidikan* 17 (3): 235–48. <https://doi.org/10.17509/jpp.v17i3.9617>.
- Hikmatul, Vitta Yaummul and Taufik, Leo Muhammad. 2017. "Urgensi Strategi Membaca Pada Pembelajaran Biologi Masa Depan." *Jurnal Bio Education* 2: 9.
- Musianto, Lukas S. 2002. "Perbedaan Pendekatan Kuantitatif Dengan Pendekatan Kualitatif Dalam Metode Penelitian." *Jurnal Manajemen Dan Wirausaha* 4 (2): 123–36. <https://doi.org/10.9744/jmk.4.2.pp.123-136>.
- Octariningsha, Nilla. 2020. "PELAKSANAAN KEGIATAN MAGHRIB MENGAJI DI MUSHOLA AL-WAHIDAH KELURAHAN TUAH KARYA KECAMATAN TAMPAN KOTA PEKANBARU." Uin Suska Riau.
- Rahmah, Azizah. 2020. "IMPLEMENTASI PROGRAM TAHFIZUL QURAN DI MTs NEGERI 1 TAPANULI TENGAH SKRIPSI Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Oleh."

<http://repository.umsu.ac.id/handle/123456789/14607>.

Syadli, M. 2001. "Konsep Pendidikan Dalam Al-Qur'an." *Alqalam* 18 (88–89): 32. <https://doi.org/10.32678/alqalam.v18i88-89.1455>.

W.J.S Poerwadarminto. 1987. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Wahyu, Fadjri. 2018. "Pengembangan Masyarakat Islam: Program Magrib Mengaji Kecamatan Koto Tangah Padang, Sumatera Barat." *Alfuad: Jurnal Sosial Keagamaan* 2 (1): 24. <https://doi.org/10.31958/alfuad.v2i1.1206>.

wismaningtyas, Tri Asih. 2020. "Implementasi Program Maghrib Mengaji Kota Bandung." *Pemikiran Administrasi Negara* 12: 47–56.

## LAMPIRAN

### A. Pedoman Wawancara

**Pertanyaan kepada kepala yayasan Al-Farisi School sekaligus guru yang mengajar di kegiatan Maghrib Mengaji :**

1. Kapanakah terbentuknya kegiatan Maghrib Mengaji di Yayasan Al-Farisi School ?
2. Bagaimana sejarah terbentuknya kegiatan Maghrib Mengaji di Yayasan Al-Farisi School?
3. Apakah motivasi yang mendorong terbentuknya kegiatan Maghrib Mengaji di Yayasan Al-Farisi School?
4. Bagaimana teknis pelaksanaan kegiatan Maghrib Mengaji di Yayasan Al-Farisi School?
5. Bagaimana teknis penilaian kegiatan Maghrib Mengaji di Yayasan Al-Farisi School?
6. Pukul berapa kegiatan Maghrib Mengaji dilaksanakan?
7. Kegiatan apa yang dilakukan dalam kegiatan Maghrib Mengaji?
8. Pukul berapa kegiatan Maghrib Mengaji selesai?
9. Metode apa yang digunakan guru dalam meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an siswa?
10. Apa saja kesulitan-kesulitan siswa saat membaca Al-Qur'an?
11. Apa yang dilakukan guru saat menghadapi kesulitan siswa dalam membaca Al-Qur'an?
12. Apakah semua wali murid mendukung kegiatan Maghrib Mengaji?

**Pertanyaan kepada wali murid :**

1. Apakah Bapak/ibu mendukung kegiatan Maghrib Mengaji di Yayasan Al-Farisi School?
2. Apakah ada perubahan terhadap bacaan Al-Qur'an anak bapak/ibu setelah mengikuti kegiatan Maghrib Mengaji?
3. Apakah ada manfaat lain yang bapak/ibu rasakan setelah anak mengikuti kegiatan Maghrib Mengaji?

4. Apakah ada masukan yang ingin bapak/ibu berikan dalam kegiatan Maghrib Mengaji di Yayasan Al-Farisi School?

**B. Pedoman Observasi**

**Lembar Observasi**

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Hasil Observasi
1.	Pelaksanaan kegiatan maghrib mengaji	1. Bagaimana Implementasi Kegiatan Maghrib Mengaji di Yayasan Al-Farisi School	



Unggul Cerdas & Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

# MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Rika Nia Adina  
 NPM : 1801020183  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Jenjang : S1 (Strata Satu)  
 Ketua Program Studi : Dr. Rizka Harfiani, M.Psi  
 Dosen Pembimbing : Dr. Rizka Harfiani, M.Psi  
 Judul Proposal : Implementasi Magrib Mengaji dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Quran di Yayasan Al-Farisi School

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
13/1-2021	- Bodynote - Manfaat Penelitian scr teoretis - Tambahi landasan Teoretis - Perbaiki Metode Penelitian		perbaiki
17/1-2021	Rapikan pengetikan - manfaa teoretis - Lampiran: Instrumen Observasi & wawancara		perbaiki !
29/1-2021			Aec untuk di seminar

Medan, Januari 2022

Diketahui/Dijetujui  
Dekan

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Ketua Program Studi

Dr. Rizka Harfiani, M.Psi

Pembimbing

Dr. Rizka Harfiani, M.Psi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.89/SK/BAN-PT/Akre/PT/III/2019  
Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003  
http://fai.umsu.ac.id    fai@umsu.ac.id    umsumedan    umsumedan    umsumedan

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

**BERITA ACARA PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI**  
**PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Pada hari **Senin, 14 Februari 2022** telah diselenggarakan Seminar Program Studi Pendidikan Agama Islam dengan ini menerangkan bahwa :

**Nama** : Rika Nia Adina  
**Npm** : 1801020183  
**Semester** : VII  
**Fakultas** : Agama Islam  
**Program Studi** : Pendidikan Agama Islam  
**Judul Proposal** : Implementasi Maghrib Mengaji Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Qur'an di Yayasan Al-Farisi School

Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	ok
Bab I	Perbaiki dan tambahkan pada latar belakang masalah Rumusan masalah.
Bab II	Tambahkan Teori
Bab III	
Lainnya	Perbaiki, listrikan, Henti panduan Skripsi yang benar.
Kesimpulan	Lulus <input checked="" type="checkbox"/> Tidak Lulus <input type="checkbox"/>

Medan, 14 Februari 2022

Tim Seminar

Ketua

(Dr. Rizka Harfiani, M.Psi)

Sekretaris

(Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I)

Pembimbing

(Dr. Rizka Harfiani, M.Psi)

Pembahas

(Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I)



UMSU  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Ula manarab surti ni ager disokutan  
bunar dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

## FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> [fai@umsu.ac.id](mailto:fai@umsu.ac.id) [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.linkedin.com/company/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/channel/UC...)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

### Pengesahan Proposal

Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Program Studi Pendidikan Agama Islam yang diselenggarakan pada Hari Senin, 14 Februari 2022 dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Rika Nia Adina  
Npm : 1801020183  
Semester : VII  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Proposal : Implementasi Maghrib Mengaji Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Qur'an di Yayasan Al-Farisi School

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi dengan Pembimbing.

Medan, 14 Februari 2022

#### Tim Seminar

Ketua Program Studi

(Dr. Rizka Harfiani, M.Psi)

Sekretaris Program Studi

(Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I)

Pembimbing

(Dr. Rizka Harfiani, M.Psi)

Pembahas

(Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I)

Diketahui/ Disetujui

A.n Dekan

Wakil Dekan I

Dr. Zailani, MA



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> [fai@umsu.ac.id](mailto:fai@umsu.ac.id) [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

Bila menjawab surat ini agar disebutkan  
Nomor dan tanggalnya

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rizka Harfiani, M.Psi  
Dosen Pembimbing : Dr. Rizka Harfiani, M.Psi

Nama Mahasiswa : **Rika Nia Adina**  
Npm : **1801020183**  
Semester : **VIII**  
Program Studi : **Pendidikan Agama Islam**  
Judul Skripsi : **Implementasi Maghrib Mengaji Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Qur'an Di Yayasan Al-Fatisi School**

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
30/3-2022	perbaiki penyajian Hasil penelitian pembahasaan .		Perbaiki !
7/4.2022	Tambahi tgl penelitian & pembaha an .		perbaiki !
8/4 - 2022	Tambahi sitasi dosen UMSU ⊕ Abstrak		Agg y disidangkan .

Medan,

2022

Diketahui/Disetujui  
Dekan



**Dr. Muhammad Qorib, MA**

Diketahui/ Disetujui  
Ketua Program Studi

**Dr. Rizka Harfiani, M.Psi**

Pembimbing Skripsi

**Dr. Rizka Harfiani, M.Psi**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> [fai@umsu.ac.id](mailto:fai@umsu.ac.id) [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

Bila menjawab surat ini agar disebutkan  
Nomor dan tanggalnya

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

Nama Mahasiswa : **Rika Nia Adina**  
Npm : **1801020183**  
Program Studi : **Pendidikan Agama Islam**  
Judul Skripsi : **Implementasi Maghrib Mengaji Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Qur'an di Yayasan Al-Farisi School**

Medan, Maret 2022

Diketahui/Disetujui  
Dekan

Diketahui/ Disetujui  
Ketua Program Studi

Pembimbing Skripsi

  
Dr. Muhammad Qorib, MA

  
Dr. Rizka Harfiani, M.Psi

  
Dr. Rizka Harfiani, M.Psi

**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya



# YAYASAN PENDIDIKAN AL-FARISI SCHOOL SUMUT

Izin Kemenkumham RI : Nomor AHU-0017513.AH.01.04.Tahun 2019

Jl. Pendidikan 1, Komplek Griya Rotan Asri, Dusun III Desa Sei Rotan Kec. Percut Sei Tuan

Kab. Deli Serdang Prov. Sumut - Cp. 0852 6152 5552, Kode Pos 20371 Email: [alfarisischool1@gmail.com](mailto:alfarisischool1@gmail.com)

Nomor : 25/YP.AFSS/V/2020

Medan, 11 Maret 2022

Lampiran : -

Perihal : **Pemberitahuan**

Kepada Yth :

**Bapak Dekan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**

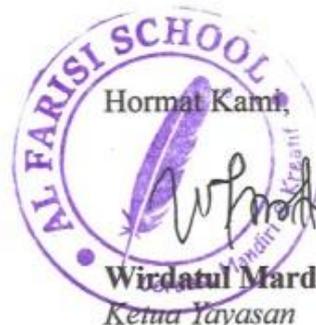
Di\_Tempat

Yang bertanda tangan di bawah ini Ketua Yayasan Pendidikan Al Farisi School Sumut, dengan ini menerangkan bahwa :

**NAMA : RIKA NIA ADINA**  
**NPM : 1801020183**  
**PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**  
**SEMESTER : VIII**

Berdasarkan surat pengantar izin RISET dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Agama Islam dengan nomor : 14/II.3/UMSU-01/F/2022, maka kami memberi izin kepada saudari Rika Nia Adina untuk mengadakan penelitian/riset dengan judul skripsi "*Implementasi Maghrib Mengaji Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Al Qur'an di Yayasan Al Farisi School*"

Demikian pemberitahuan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih



**Widadatul Mardhiah, S.Pd I, M.Hum**

Ketua Yayasan

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### Data Pribadi

Nama Lengkap : Rika Nia Adina  
NPM : 180102010083  
Tempat, Tanggal Lahir : Medan, 19 Januari 2001  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Agama Islam  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Anak Ke : 2 Dari 2 Bersaudara  
Alamat : Jln. Tirtosari No.120 Kec. Medan Tembung

### Nama Orang Tua

Ayah : Parjiman  
Ibu : Fitria

### Pendidikan

Tahun 2007-2012 : SD Min Medan Tembung  
Tahun 2012-2015 : SMP Negeri 17 Medan  
Tahun 2015-2018 : SMK Manajemen Penerbangan Medan

Medan, Maret 2022

**Rika Nia Adina**